

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah Bahasa Asing

No.	Bab	Kutipan	Hal	Terjemah
1.	II	Q.S Al-Isra' Ayat 23	12	“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapakmu. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik”.
2.	II	Q.S An-Nur Ayat 58	16	“Wahai orang-orang yang beriman, hendaklah hamba sahaya (laki-laki dan perempuan) yang kamu miliki dan orang-orang yang belum balig (dewasa) di antara kamu meminta izin kepada kamu tiga kali, yaitu sebelum salat Subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar)-mu di tengah hari, dan setelah salat Isya. (Itu adalah) tiga (waktu yang biasanya) aurat (terbuka) bagi kamu. Tidak ada dosa bagimu dan tidak (pula) bagi mereka selain dari (tiga waktu) itu. (Mereka) sering keluar masuk menemuimu. Sebagian kamu (memang sering keluar masuk) atas sebagian yang lain. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat kepadamu. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.
3.	III	HR Muslim, No. 1305	22	“Dan telah menceritakan kepada kami (Ibnu Numair) telah menceritakan kepada kami (bapakku) telah menceritakan kepada kami (Sa'd bin Sa'id) telah mengabarkan kepadaku (Al Qasim bin Muhammad) dari (Aisyah) ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Amalan yang paling dicintai Allah adalah yang terus-menerus (dilakukan) meskipun sedikit." Al Qasim berkata; Dan Aisyah, bila ia mengerjakan suatu amalan, maka ia kan menekuninya”.

Lampiran 2. Pedoman Observasi

Observasi	Fokus
Mengamati kegiatan pembelajaran pada penanaman karakter mandiri anak kelompok A	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan guru memulai kegiatan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Sebelum masuk kelas b. Pembukaan pembelajaran c. Kegiatan istirahat d. Penutupan - Mengamati perencanaan pembelajaran yang meliputi strategi, metode dan media, serta kegiatan yang berhubungan dengan penanaman karakter mandiri anak - Mengamati guru terhadap penerapan metode pembiasaan dalam penanaman karakter mandiri anak - Mengamati evaluasi (penilaian) <ul style="list-style-type: none"> a. Asesmen yang dilakukan
Mengamati faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter mandiri anak	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana lembaga PAUD yang menunjang penanaman karakter mandiri anak <ul style="list-style-type: none"> a. Tempat bermain b. Tempat cuci tangan c. Tempat sampah - Gedung lembaga PAUD <ul style="list-style-type: none"> a. Ruang kelas b. halaman - Mengamati proses pelaksanaan penanaman karakter mandiri anak

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Sumber Data	Pertanyaan
Kepala Sekolah	Apakah kurikulum di PAUD Terpadu Telkom memuat tentang penanaman karakter mandiri?
	Apa tujuan adanya PAUD memuat penanaman karakter mandiri bagi Anak usia dini?
	Menurut Ibu bagaimana persepsi umum mengenai penanaman karakter mandiri pada Anak usia dini?
	Bagaimana strategi sekolah PAUD pada kurun waktu 5 tahun dalam menjalankan pendidikan Anak usia dini? Kapan strategi itu dilaksanakan?
	Menurut pengamatan Ibu, bagaimana kompetensi guru yang ada terdapat dalam hal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penanaman karakter mandiri anak melalui pembiasaan? 2. Kerja sama guru dan orang tua dalam mewujudkan sikap mandiri pada anak?

Sumber Data	Pertanyaan
	Apakah guru pernah mengalami kesulitan dalam membangun karakter mandiri pada anak?
	Kesulitan seperti apa yang guru hadapi pada anak, baik anak biasa atau pada anak yang memiliki keterbelakangan secara fisik maupun psikologis?
	Metode apa yang digunakan dalam penanaman karakter mandiri anak?
	Bagaimana tahapan guru dalam penanaman karakter mandiri anak?
	Apakah ada pembekalan atau panduan tertentu bagi guru dalam mewujudkan karakter mandiri anak?
	Apakah ada sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung penanaman karakter mandiri pada anak?
	Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang dalam proses penanaman karakter mandiri anak?
	Apakah ada faktor penghambat bagi pengadaan sarana dan prasarana di lembaga?
	Apakah ada SOP penggunaan sarana dan prasarana penunjang penanaman karakter mandiri anak?
	Bagaimana sosialisasi SOP dalam menunjang penanaman karakter mandiri anak?
	Bagaimana pelaksanaan dan pengawasan SOP?
	Bagaimana perawatan sarana dan prasarana?
	Jika ada yang rusak, apa yang dilakukan? Siapa yang bertanggung jawab?
	Apakah sarana prasarana mencukupi bagi jumlah anak yang memerlukannya?
	Seandainya tidak mencukupi ketika bertambahnya peserta didik, bagaimana sekolah mengatur penggunaannya?
	Bagaimana meyakinkan keragaman anak untuk memanfaatkan sarana dan prasarana?
	Apakah ada yang mendampingi?
	Apakah sarana dan prasarana mendukung dalam pembelajaran penanaman karakter mandiri anak?
	Apakah ada bentuk promosi terhadap pihak luar dalam mewujudkan adanya pendidikan karakter di sekolah?
	Apakah ada kerjasama terhadap pihak luar untuk meningkatkan kualitas anak yang berpengaruh pada pendidikan karakter?
	Bagaimana alurnya?
	Apakah di sekolah ini memiliki target untuk pencapaian peningkatan mengenai pendidikan karakter anak?
	Bagaimana persepsi dari penyusunan visi misi yang sudah diterapkan?
	Apakah pembelajaran yang telah berjalan sesuai dengan visi misi?
	Bagaimana konsep pemilihan tema pada setiap semester?
	Ada berapa tema yang dipilih pada setiap semester?
Guru	Apakah tema yang dipilih selalu berdasarkan dengan kehidupan yang paling dekat dengan anak?

Sumber Data	Pertanyaan
	Apa saja tema yang dipakai dalam mendorong karakter mandiri anak?
	Bagaimana program untuk membiasakan atau mengenalkan mandiri kepada anak di sekolah?
	Apakah ada kegiatan khusus untuk menerapkan sikap mandiri anak?
	Kapan kegiatan khusus itu dilaksanakan?
	Apakah CP yang diambil mewakili seluruh program pengembangan nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dan dasar-dasar literasi?
	Kemudian di mana letak CP dalam penanaman karakter mandiri pada anak?
	Bagaimana guru mendapatkan bahan ajar?
	Apakah guru memiliki kualifikasi tersendiri dalam memilih bahan ajar?
	Apa saja nilai-nilai yang ditanamkan dalam mandiri anak?
	Apakah dalam penanaman karakter mandiri pada anak ada yang dilakukan melalui media?
	Media apa saja digunakan?
	Apa saja yang harus guru perhatikan dalam memilih media?
	Bagaimana dan kapan dilakukannya?
	Bagaimana cara guru menarik perhatian anak terhadap media yang gunakan/ditampilkan?
	Berapa lama anak dapat bertahan dalam belajar menggunakan media yang ditampilkan?
	Metode apa saja yang dilakukan oleh guru untuk penanaman karakter mandiri anak?
	Metode pembiasaan seperti apa yang dicontohkan kepada anak untuk penanaman karakter mandiri?
	Apa saja tema yang dapat penanaman nilai karakter mandiri anak?
	Dalam satu hari berapa banyak kegiatan yang dilakukan?
	Bagaimana bentuk kegiatan penanaman nilai karakter mandiri melalui tema pembelajaran?
	Apakah ada hambatan bagi guru ketika menjalankan metode tersebut? Dan bagaimana cara mengatasinya?
	Bagaimana cara guru menyampaikan pengenalan dan penggunaan media untuk pembelajaran pada anak?
	Apakah tujuan penilaian disesuaikan dengan tahapan, tugas dan indikator perkembangan anak dan rentangan anak usianya?
	Apa saja indikator yang dinilai pada penanaman nilai karakter mandiri anak?
	Apakah juga ada penilaian yang dilakukan dalam pengembangan kemampuan dasar?
	Apakah guru perlu adanya peran orang tua untuk bekerja sama dalam penanaman sikap mandiri anak?

Sumber Data	Pertanyaan
	Apakah dalam kegiatan sehari-hari sikap mandiri anak sudah terlihat setelah guru melakukan metode tersebut?
	Berapa estimasi waktu yang di butuhkan guru untuk penanaman karakter mandiri anak melalui pembiasaan sampai anak yang awalnya melakukan secara terpaksa dan sampai terbiasa?
	Bagaimana bentuk teknik penilaian yang digunakan di sekolah baik untuk keseluruhan maupun nilai karakter mandiri anak? Mengapa menggunakan teknik tersebut?
	Bagaimana guru menyusun dan menyepakati tahap, teknik penilaian serta menetapkannya?
	Untuk kerjasama dengan orangtua anak dalam penanaman karakter mandiri, apakah sekolah menerapkan parenting, dan kapan parenting itu dilaksanakan?
	Apa efek dari parenting itu pada penanaman karakter mandiri anak?

Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Gedung Sekolah
	Visi Misi Sekolah
	Dokumen Akreditasi Sekolah
	Penyusunan Sop
	Sarana Dan Prasarana
	Jumlah Guru
	Jumlah Peserta Didik Kelompok A
Guru	Program Semester
	Program Pembiasaan Penanaman Sikap Mandiri
	RPPM
	RPPH
	Modul Ajar
	Dokumen Penilaian
	Kegiatan Pembukaan Pembelajaran
	Kegiatan Inti Pembelajaran
	Kegiatan Khusus yang Menerapkan Sikap Mandiri
Kegiatan Penutup Pembelajaran	

Lampiran 5. Catatan Lapangan

**CATATAN LAPANGAN 1
(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

Kode : CLOA1.1
Hari/Tanggal : Senin, 13 Mei 2024
Waktu Mulai dan Selesai : 07.45-11.38 WITA
Tempat : Ruang Kelas Kelompok A1
Observer : Nadia

DESKRIPSI:

Pada hari senin tanggal 13 Mei 2024 pukul 07.30 WITA, penulis datang ke lokasi Penelitian yaitu PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru yang beralamat di Jl. Wijaya Kusuma No. 18, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Pada hari tersebut penulis hanya fokus untuk mengamati kegiatan pembelajaran pada kelompok A1. Saat itu semua anak dari kelompok KB, kelompok A dan kelompok B sedang melaksanakan kegiatan upacara setiap hari senin dari jam 07.45-08.20 WITA. (CLOA1.1.1)

Saat bel berbunyi dan gerbang sekolah di tutup pada pukul 07.45 WITA semua peserta didik berbaris di lapangan sesuai dengan kelompok kelas mereka masing-masing untuk melaksanakan kegiatan upacara, petugas upacara saat hari itu yang bertugas adalah kelompok Kelompok A1, masing-masing kelompok A1 di tunjuk oleh Ibu Suratmi sebagai wali Kelompok A1 untuk menjadi petugas upacara berlangsung. Saat upacara dimulai petugas upacara di bimbing oleh guru-guru PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru dan seluruh peserta didik beserta para guru melaksanakan kegiatan upacara sampai selesai. (CLOA1.1.2)

Setelah kegiatan upacara berakhir pada pukul 08.20 WITA, anak-anak pun bersiap untuk memasuki kelasnya masing-masing untuk memulai pembelajaran, namun sebelum masuk mereka melepaskan sepatu sendiri terlebih dahulu dan menyusunnya di rak sepatu yang berada di depan kelas, setelah itu mereka akan mencuci tangan pada wastafel yang sudah disediakan di depan kelas tanpa diarahkan

oleh gurunya untuk melepas sepatu dan mencuci tangan. Sebelum masuk ke kelas, peserta didik A1 bersiap-siap berbaris di depan kelas untuk melakukan salam kompak atau salam awal pertemuan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan simbol salam kompak seperti simbol bersalaman, tos tangan, kompak, cinta, dan semangat yang sudah ditempelkan di depan kelas, satu persatu peserta didik A1 yang sudah berbaris di depan kelas menyentuh simbol salam kompak yang sesuai dengan apa yang ingin anak pilih, seperti subjek BN memilih simbol cinta lalu Ibu SR pun merespon dengan memeluk subjek BN, sedangkan subjek AT memilih simbol bersalaman maka Ibu SR pun bersalaman dengan subjek AT. Setelah melakukan salam kompak, mereka memasuki kelas dan duduk di kursi yang sudah disusun oleh Ibu SR. (CLOA1.1.3)

Saat kegiatan pembukaan pembelajaran Ibu SR dan peserta didik A1 memulai dengan bernyanyi “Selamat pagi”, setelah itu membaca do’a sebelum belajar dan diikuti dengan surah Al-Kafirun, surah Al-Quraisy, do’a naik kendaraan, do’a ketika turun hujan, hadis niat, hadis berkata yang baik, do’a menuntut ilmu, mengucapkan dzikir, sholawat, lalu asmaul husna. Semua anak-anak ada yang mengikuti dengan suara pelan, diam atau kurang fokus, ada juga melakukan kegiatan lain saat membaca doa, dan Ibu SR akan langsung menegur anak dengan mengatakan “Mana suaranya” dan anak mengikuti apa yang dikatakan oleh Ibu SR, lalu anak yang melakukan kegiatan lain Ibu SR mendatangi anak yang melakukan kegiatan lain dan membawa kedepan dan duduk di samping Ibu SR untuk memimpin doa bersama. Selanjutnya Ibu SR menanyakan hari dan tanggal berapa sekarang kepada anak-anak, lalu menyanyikan lagu “Nama-nama hari”, selanjutnya menanyakan bagaimana kabar sekaligus mengabsen peserta didik A1 dengan berhitung “Berapa anak hari ini yang sudah hadir?” lalu Ibu SR mempersilahkan anak untuk berhitung satu-persatu untuk mengabsen anak. Kemudian Ibu SR akan menanyakan kembali hari apa sekarang, apa tema dan topik pembelajaran yang dilaksanakan. Tema pembelajaran saat itu adalah “Gejala Alam” dengan subtema “Fenomena” dan dengan topik “Hujan”, Ibu SR mengulas kembali materi hari sebelumnya tentang matahari, bulan, bintang dan planet. Setelah itu Ibu SR menanyakan kepada anak-anak “Masih ingat lagu minggu lalu?” kemudian anak-anak menyanyikan bersama-sama dengan suara yang keras dan serentak. Setelah itu Ibu SR menjelaskan tentang tema yang dilaksanakan yaitu tentang hujan dan menanyakan “Siapa yang pernah

main hujan?” anak-anak pun serentak mengangkat tangan bahwa dirinya pernah bermain hujan dan Ibu SR pun bertanya lagi kepada anak-anak “Bagaimana hujan itu terjadi?”, “Kalau turun hujan kita baca apa?” lalu anak menjawab do’a ketika turun hujan. Kemudian Ibu SR membuka *smart tv* dengan menggunakan remot untuk menonton bersama-sama bagaimana terjadinya hujan, setelah anak-anak menonton video terjadinya hujan di *Youtube* lalu Ibu SR menggunakan metode tanya jawab dan ceramah setelah anak menonton video terjadinya hujan dengan menanyakan kepada anak tentang bagaimana terjadinya hujan, sumber-sumber hujan dan bahaya hujan, peserta didik A1 pun mengetahui bagaimana terjadinya hujan karena sumber air yang ada di bumi disinari terus oleh sinar matahari air pun menjadi menguap sehingga membentuk awan-awan dan di bantu oleh angin sampai awan tersebut berkumpul hingga menjadi awan berwarna hitam, dan uap awan semakin banyak terjadi lah rintik-rintik air yang disebut hujan. Dan manfaat air sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tanaman. Ibu SR pun juga menjelaskan tentang bahayanya hujan “Jika kita tidak menjaga lingkungan dengan baik seperti, kalau kita membuang sampah sembarangan ke sungai atau ke saluran air lainnya sehingga saluran tersebut mampet dan hujan turun terus menerus terjadilah banjir, nah jadi anak-anak jagalah lingkungan kebersihan kita dengan membuang sampah ke tempatnya”, anak-anak pun memahami ceramah dari Ibu SR. (CLOA1.1.4)

Saat pembelajaran inti berlangsung Ibu SR menayangkan video *youtube* tentang gerak dan lagu mengenai hujan dan mengajak semua anak-anak untuk mengikuti gerakan yang ada di video lalu diikuti atau diperagakan oleh Ibu SR dan anak-anak bergerak sambil bernyanyi dengan semangat. Setelah itu anak-anak diajak untuk melakukan beberapa kegiatan oleh Ibu SR dengan memberikan kebebasan kepada anak-anak memilih kegiatan bermain yang sudah disediakan oleh Ibu SR yaitu dari kegiatan membentuk bintang dari tusuk gigi, bermain plastisin, menempelkan stiker bintang ke piring kertas, membuat mahkota hujan dan menempelkan gambar benda-benda langit yang sudah di potong ke piring plastik. Para peserta didik A1 mengerjakan kegiatan dengan mandiri dan semangat tanpa di bantu oleh guru, seperti subjek BN membuat berbagai jenis makanan yang di buat dari plastisin, subjek AT mewarnai buku tugas yang diberi oleh Ibu SR, semua peserta didik A1 memilih ragam main. Ketika anak sudah menyelesaikan kegiatan bermain hasil karya, masing-masing anak berfoto dengan hasil karyanya dan anak

bangga dengan hasil karyanya sampai ingin membawa pulang namun hasil karya dikumpulkan oleh guru untuk laporan akhir. Setelah anak selesai berfoto maka akan langsung diarahkan oleh Ibu SR untuk melakukan kegiatan selanjutnya yaitu membuat mahkota hujan dengan membebaskan kepada anak untuk memberikan warna ke gambar payung dan air sesuai dengan tema yaitu hujan subjek QR mewarnai mahkota hujan dengan warna gradasi biru seperti pada umumnya warna air, ada pula subjek QN mewarna dengan cara di gosok dengan jari tangan dan menghasilkan warna gradasi air. Setelah selesai mewarnai mahkotanya, anak-anak seperti biasa diajak untuk berfoto dengan hasil karyanya sambil memakai mahkota hujan buatannya. Setelah kegiatan mewarna selesai subjek BN, QR, QN dan AL berberes-beres dan membersihkan meja dengan tisu basah yang terkena coretan saat mewarna mahkota hujan, mereka bekerjasama untuk membersihkan meja yang terkena coretan warna, masing-masing mengambilkan tisu kering dan di basahi di wastafel depan kelas untuk membersihkan meja yang kotor, membersihkan meja karena coretan warna merupakan inisiatif anak-anak peserta didik A1 untuk membersihkannya, setelah berberes-beres anak-anak mencuci dengan mengantri seperti biasanya, anak peserta didik A1 dibiasakan tidak boleh nyerobot atau bergantian dengan temannya. Setelah anak melakukan kegiatan membuat hasil karya dikelas, anak-anak di ajak oleh Ibu SR untuk bermain *outdoor* didepan kelas pada pukul 10.35 WITA, masing-masing anak mengambil simpai atau sering dikenal dengan hula hoop secara bergantian anak-anak bermain dengan menggelindingkan simpai ke teman lawannya dan teman lawannya menangkap simpai yang di gelindingkan oleh temannya. Setelah bermain simpai selesai anak-anak di ajak oleh Ibu SR untuk bermain lompat dengan menggunakan media yang sama yaitu simpai/hula hoop secara bergantian melompat sampai tiba waktu pukul 10.44 WITA anak-anak peserta didik A1 selesai bermain dan anak-anak mencuci tangan habis bermain dengan mengantri secara bergantian. (CLOA1.1.5)

Sebelum memasuki kegiatan penutup anak-anak di ajak untuk istirahat bersama-sama pada pukul 10.48 WITA dengan makan siang bekal dari rumah yang sudah disiapkan oleh orangtuanya, semua anak-anak peserta didik A1 mengeluarkan bekal dari tasnya sambil bernyanyi persiapan makan bekal dan setelah itu Ibu SR mengajak untuk berdo'a bersama-sama yaitu do'a sebelum makan sambil diiringi oleh anak-anak dengan suara yang keras dan serentak menandakan bahwa anak

sudah hapal dengan bacaan do'a sebelum makan. Anak-anak makan di kursi masing-masing dan saling menawarkan bekal yang ia bawa ke teman sampingnya seperti subjek ZD menawarkan ke subjek BM dan subjek BM menerima tawaran dari ZD. Setelah anak selesai makan, anak-anak langsung membereskan bekal makanan yang sudah anak makan ke dalam tas untuk bersiap-siap pulang. Memasuki kegiatan penutup pada pukul 11.20 WITA Ibu SR dan peserta didik A1 sebelum melakukan *recalling*, anak-anak membantu Ibu SR membereskan meja dan kursi disusun kesamping sambil bernyanyi subjek BN, QR, QN bekerjasama untuk membereskan dan mengangkat meja di area pojok kiri dan dibantu oleh subjek AT, sedangkan bagian pojok kanan subjek SS, BM, RD dan lain-lain juga membantu Ibu SR membereskan kelas sehabis belajar, setelah membereskan kelas anak-anak di ajak untuk duduk dilantai dengan empat baris ke belakang dengan rapi walaupun ada juga yang tidak sesuai dengan barisannya dan sambil melakukan *recalling*, Ibu SR menanyakan tentang apa saja yang dipelajari hari ini, serta menanyakan tentang fenomena alam seperti hujan, penyebab terjadinya hujan, dan manfaat hujan. Setelah kegiatan *recalling* anak-anak di ajak untuk bernyanyi hujan sebelum pulang, sebelum pulang Ibu SR dan peserta didik akan membaca do'a pulang terlebih dahulu diikuti oleh janji pulang sekolah yaitu lepas sepatu, ganti baju, cuci tangan, terus makan, tidur siang, yang belum dijemput tidak boleh pulang sendiri dan tidak boleh jajan sembarangan dan menangis. Selanjutnya anak-anak merapikan baju sebelum pulang itu adalah kegiatan pembiasaan anak sebelum berpamitan dan salim. Setelah pakaian mereka rapi sebelum pulang anak-anak akan berpamitan dan salim kepada Ibu SR lalu mengambil tas dan menuju orangtua yang menjemput di depan pagar PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru. (CLOA1.1.6)

Pada hari kamis, 16 Mei 2024 pada pukul 08.45 WITA seluruh kelompok A PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru melaksanakan sholat dhuha berjamaah di ruang Kelompok A2, sebelum melaksanakan sholat dhuha anak-anak mengambil wudhu dengan berganti yang diawali dari laki-laki dan setelahnya perempuan untuk mengambil air wudhu dan berwudhu dengan sendiri. Kemudian anak-anak melaksanakan sholat dhuha berjama'ah di ruang Kelompok A2. (CLOA1.1.7)

REFLEKSI/CATATAN

Penanaman karakter mandiri anak pada kelompok A Kelompok A1 rata-rata dan hampir semua anak dapat mandiri, anak-anak sangat banyak berinisiatif sendiri untuk membantu guru dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri seperti membersihkan meja setelah mewarna, membantu dan membereskan meja setelah belajar, percaya diri dan mandiri.

CATATAN LAPANGAN 2
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode	: CLOA2.2
Hari/Tanggal	: Senin, 20 Mei 2024
Waktu Mulai dan Selesai	: 07.45-11.30 WITA
Sumber Data	: Ibu LA
Jabatan	: Wali Kelompok A2
Objek	: Penanaman Karakter Mandiri Anak Kelompok A2

DESKRIPSI:

Pada hari senin, 20 Mei 2024 pukul 07.40 WITA penulis datang kembali ke lokasi Penelitian untuk mengamati penanaman karakter mandiri anak yang dibiasakan oleh guru disekolah pada kelompok A. Pada pukul 07.45 WITA seperti biasa PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru akan melaksanakan kegiatan upacara setiap hari senin. (CLOA2.2.1)

Setelah kegiatan upacara selesai, para peserta didik PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru memasuki kelasnya masing-masing, peserta didik sebelum masuk ke kelas mereka tidak lupa untuk melepaskan sepatu dan menyusunnya ke rak sepatu yang ada didepan kelas lalu mencuci tangan sebelum belajar tanpa menunggu intruksi dari guru. Pada pukul 08.35 WITA pembelajaran dimulai oleh wali kelas Ibu LA dimulai dengan bernyanyi bernyanyi “Selamat pagi”, setelah itu membaca do’a sebelum belajar dan diikuti dengan surah Al-Kafirun, surah Al-Quraisy, do’a naik kendaraan, do’a ketika turun hujan, hadis niat, hadis berkata yang baik, do’a menuntut ilmu, mengucapkan dzikir, sholawat, lalu asmaul husna. Setelah itu Ibu LA menanyakan kabar anak-anak sebelum memulai pembelajaran dan menanyakan siapa temannya yang tidak hadir di kelas, saat itu subjek OZ, MR, SN dan lain-lain mengamati sekitarnya dan mengingat temannya yang belum datang ke kelas, ada beberapa peserta didik yang tidak ada di kelas karena sakit dan anak-anak pun menyebutkan nama temannya yang tidak hadir. (CLOA2.2.2)

Sebelum memulai pembelajaran Ibu LA mengajak peserta didik untuk melakukan gerak dan lagu, dan semua peserta didik kelompok A2 mengikuti gerakan

yang di pandu oleh Ibu LA dengan memutarakan beberapa lagu anak melalui *youtube*. Peserta didik Kelompok A2 merupakan anak yang sangat aktif bisa dikatakan oleh Ibu LA yaitu anak hiperaktif sehingga energi dia untuk belajar tidak memungkinkan untuk fokus dalam belajar dan mudah terkecoh dengan hal sekitar anak dan melakukan kegiatan lain, maka dari itu Ibu LA mengajak anak untuk melakukan gerak dan lagu agar anak-anak merasa kelelahan dan dapat diam saat Ibu LA menjelaskan tema yang di ajarkan. Setelah melakukan gerak dan lagu, Ibu LA memulai pembelajaran dengan mempersilahkan peserta didik duduk di kursinya masing-masing dan memperkenalkan ke peserta didik tentang tema hari ini yaitu “Alam Semesta” dan sub tema “Bencana Alam”, Ibu LA menjelaskan tentang tema menggunakan metode bercerita dan tanya jawab “siapa yang pernah melihat hujan...” ujar Ibu LA, terus anak-anak pun serentak menjawab “saya...saya bu...”. Kemudian Ibu LA menunjukkan gambar sambil menjelaskan tentang gambar bencana alam seperti gunung meletus, anak-anak mengamati gambar yang ditampilkan oleh Ibu LA dan mendengarkan cerita dari Ibu LA. (CLOA2.2.3)

Ibu LA mengajak anak-anak untuk bereksperimen dalam pembuatan gunung meletus yang terbuat dari air cuka dan bubuk soda lalu dikasih pewarna makanan warna merah pada eksperimen tersebut. Alat yang digunakan dengan gelas tabung kaca yang berukuran sedang untuk bisa menggambarkan seperti gunung meletus, anak-anak sangat bersemangat dan antusias dalam mengamati perubahan eksperimen yang dilakukan oleh Ibu LA, Ibu LA juga melakukan eksperimen sambil menjelaskan ke anak-anak sehingga anak-anak juga dapat memahami terjadinya perubahan tersebut. Setelah melakukan eksperimen Ibu LA memberikan berbagai macam ragam main seperti memotong dan menempelkan gambar gunung meletus, mewarna pada gambar macam-macam gejala alam pada buku lembaran tugas dan gambar bebas. (CLOA2.2.4)

Subjek KY dan mempunyai bakat kesenian sehingga ia senang dalam menggambar dan dia mampu menyelesaikannya dengan sendiri dan cukup cepat dalam menyelesaikan tugasnya, setelah selesai menggambar selain itu subjek KY menggunting pola gambar bencana alam yang akan ditempelkan dan mengurutkan atau mencocokkan gambar yang belum sempurna ke kertas gambar gunung berapi. Semua anak mampu menyelesaikan tugas atau ragam main yang di sediakan oleh Ibu LA, setelah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Ibu LA anak-anak diberikan

kebebasan untuk bermain bebas sembari menunggu waktu istirahat, anak-anak bermain bebas seperti bermain menghitung kancing, menyusun lego, bermain peran jual beli dan ada juga membuat gelang dari manik-manik. Masing-masing anak memilih mainan yang ia minati dan main bersama-sama dengan gembira. Di saat membiarkan anak-anak untuk bermain bebas, Ibu LA menuju wastafel untuk membereskan dan membersihkan barang yang di pakai untuk eksperimen gunung meletus, subjek MZ dan subjek HN melihat Ibu LA hendak membersihkan mereka bergegas dan mendatangi untuk membantu Ibu LA membersihkan gelas dan wadah yang kotor, “Ibu, aku mau membersihkannya bu” kata subjek MZ dan Ibu LA mempersilahkan atau memberikan kesempatan untuk anak membantu gurunya. Subjek HN membantu subjek MZ bersama-sama mencuci barang yang kotor di wastafel depan kelas, setelah mencuci mereka langsung mengasihkan barang yang dicuci ke Ibu LA, lalu Ibu LA berkata, “Terimakasih yaa” dan mereka serentak menjawab, “sama-sama Ibu cantik”. Setelah waktu berjalan tibalah waktu istirahat dan anak-anak pun membereskan bersama-sama mainan yang mereka main, subjek MZ, subjek AI dan teman-teman mengumpulkan mainan yang terhambur sedangkan subjek HN menyapu kelas yang dibantu dengan subjek ZR dan Ibu LA menyusun kembali kursi-kursi yang berhamburan. Setelah selesai membersihkan anak-anak pun istirahat dengan bermain diluar bersama teman-temannya dan memasang sepatu dengan sendiri sebelum turun ke halaman dan setelah selesai bermain anak-anak peserta didik A2 tidak lupa mencuci tangan dan melepaskan sepatunya kembali setelah dari halaman sebelum memasuki kelas, rutinitas tersebut terbiasa oleh anak-anak dalam menjaga kebersihan atas dirinya sendiri. (CLOA2.2.5)

Sebelum memasuki kegiatan penutup anak-anak di ajak untuk istirahat bersama-sama pada pukul 10.48 WITA dengan makan siang bekal dari rumah yang sudah disiapkan oleh orangtuanya, semua anak-anak peserta didik A2 mengeluarkan bekal dari tasnya dan makan bersama, Ibu LA memimpin do’a dan diikuti oleh anak-anak membaca do’a sebelum makan dengan suara yang keras dan serentak menandakan bahwa anak sudah hapal dengan bacaan do’a sebelum makan. Setelah anak selesai makan, anak-anak langsung membereskan bekal makanan yang sudah anak makan ke dalam tas untuk bersiap-siap pulang. Memasuki kegiatan penutup pada pukul 11.20 WITA Ibu LA dan peserta didik A2 melakukan *recalling* untuk mengetahui apakah anak mampu mengingat materi yang disampaikan oleh Ibu LA

dan bermain apa saja dan juga menanyakan perasaan setelah banyak bermain dengan teman-temannya dan membantu guru. Setelah kegiatan *recalling* anak-anak di ajak untuk bernyanyi hujan sebelum pulang, sebelum pulang Ibu LA dan peserta didik akan membaca do'a pulang terlebih dahulu diikuti oleh janji pulang sekolah yaitu lepas sepatu, ganti baju, cuci tangan, terus makan, tidur siang, yang belum dijemput tidak boleh pulang sendiri dan tidak boleh jajan sembarangan dan menangis. Selanjutnya anak-anak akan berpamitan dan salim kepada Ibu LA lalu mengambil tas dan menuju orangtua yang menjemput di depan pagar PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru. (CLOA2.2.6)

REFLEKSI/CATATAN

Penanaman karakter mandiri anak pada kelompok A Kelompok A2 rata-rata dan hampir semua anak dapat mandiri, anak-anak sangat banyak berinisiatif sendiri untuk membantu guru dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri seperti membantu guru untuk membersihkan barang setelah bereksperimen, membereskan setelah bermain, percaya diri dan mandiri.

CATATAN LAPANGAN 3
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode	: CLOA3.3
Hari/Tanggal	: Rabu, 29 Mei 2024
Waktu Mulai dan Selesai	: 07.45-12.00 WITA
Sumber Data	: Ibu SW
Jabatan	: Wali Kelompok A3
Objek	: Penanaman Karakter Mandiri Anak Kelompok A3

DESKRIPSI:

Pada hari Rabu, 29 Mei 2024 pukul 07.30 WITA penulis datang kembali ke lokasi Penelitian untuk mengamati penanaman karakter mandiri anak yang dibiasakan oleh guru disekolah pada kelompok A. Pada pukul 07.30 WITA anak-anak mulai berdatangan bersama dengan orang tua nya, orangtua yang hanya bisa mengantarkan anaknya di batas pengantaran yaitu di depan pagar PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru. Semua anak sudah terbiasa hal itu dari anak tingkat Kelompok Bermain (KB) hingga TK B, semua anak dibiasakan untuk percaya diri dan berani sekolah tanpa orangtua disekolah. Pada pukul 08.00 pada saat pembiasaan pagi sebelum memasuki kelas semua anak kelompok A membentuk lingkaran di depan halaman kelas untuk melakukan *ice breaking* dengan bernyanyi dan bertepuk tangan, kemudian pada akhir pembiasaan pagi semua anak bersalaman kepada semua guru dan semua anak memasuki kelas mereka masing-masing untuk memulai pembelajaran, namun sebelum masuk mereka melepaskan sepatu terlebih dahulu dan menyusunnya di rak sepatu yang berada di depan kelas, setelah itu mereka akan mencuci tangan pada wastafel yang sudah disediakan di depan kelas tanpa diarahkan oleh gurunya untuk melepas sepatu dan mencuci tangan. (CLOA3.3.1)

Peserta didik Kelompok A3 memasuki kelas dan saat kegiatan pembukaan pembelajaran Ibu SW dan peserta didik Kelompok A3 membuat lingkaran besar dengan posisi duduk di lantai dan memulai kegiatan pembukaan kelas dengan bernyanyi "Selamat pagi", setelah itu membaca do'a sebelum belajar dan diikuti dengan surah Al-Kafirun, surah Al-Quraisy, do'a naik kendaraan, do'a ketika turun

hujan, hadis niat, hadis berkata yang baik, do'a menuntut ilmu, doa kedua orangtua, mengucapkan dzikir, sholawat, lalu asmaul husna. Semua anak-anak ada yang mengikuti dengan suara pelan, diam atau kurang fokus, ada juga dengan suara yang tinggi, dan Ibu SW akan langsung menegur anak dengan mengatakan "Baca do'anya yang baik ya, gimana sikap anak baik..." dan anak mengikuti apa yang dikatakan oleh Ibu SW, Ibu SW menunjuk salah satu anak untuk membacakan doa ketika turun hujan, "Ayo baca do'a ketika turun hujan" Ibu SW menunjuk subjek SF lalu subjek SF memimpin do'a dan diikuti oleh teman-temannya. Kemudian Ibu SW menyebutkan do'a-do'a dan anak-anak membaca dengan artinya. Semua anak sudah hafal dengan doa'-do'a yang disebutkan oleh Ibu SW dan dapat membacakan secara bergantian satu persatu dengan percaya diri untuk maju ke depan. Setelah itu Ibu SW mengabsen dengan bernyanyi sambil menanyakan kabar anak. (CLOA3.3.2)

Selanjutnya Ibu SW menanyakan hari dan tanggal berapa sekarang kepada anak-anak, lalu menyanyikan lagu "Nama-nama hari", selanjutnya menanyakan bagaimana kabar sekaligus menanyakan kehadiran "Siapa hari ini yang belum masuk?" lalu anak-anak pun menoleh sambil mengingatkan wajah-wajah temannya di kelas dan anak-anak pun menjawab serentak "Hadir semua Ibu" kemudian Ibu SW mengabsen peserta didik Kelompok A3 dengan berhitung "coba kita sama-sama berhitung, dari sebelah sini" lalu Ibu SW mempersilahkan anak untuk berhitung satu-persatu untuk mengabsen anak. Kemudian Ibu SW mengenalkan tema yang akan dibahas pada hari ini "hari ini kita belajar tentang binatang". Tema pembelajaran saat itu adalah "Binatang" dengan subtema "Binatang yang ada di darat dan di laut" tema saat itu adalah tema yang di ulang oleh Ibu SW karena anak-anak kemarin mengadakan kegiatan Mini Zoo disekolah. Ibu SW menanyakan ke anak "Coba sebutkan binatang yang diketahui, apa aja?" dan anak-anak pun menyebutkan macam-macam binatang yang mereka ketahui seperti singa, babi, harimau, gajah, jerapah, kucing, kelinci dan lain-lain. Ibu SW mengulas kembali materi hari sebelumnya tentang apa saja binatang yang ada di darat, binatang yang ada di laut dan tentunya Ibu SW juga mengenalkan ke anak tentang ciptaan-Nya. Setelah itu Ibu SW menanyakan kepada anak-anak "Masih ingat lagu minggu lalu?" kemudian anak-anak menyanyikan bersama-sama dengan suara yang keras dan serentak. Setelah itu Ibu SW menanyakan ke anak-anak "kalo orang-orang memelihara ikan dimana?" lalu anak-anak menjawab "di aquarium", "terus kalo ikannya banyak

biasanya dimana?” “di kolam ikan”, lalu Ibu SW menanyakan kembali ke anak-anak “siapa yang pernah ke kebun binatang?” lalu anak-anak serentak menjawab “saya buuu”, “Nah, kemarin kan kita sudah melihat Mini Zoo, apa itu Mini Zoo?”. Kemudian Ibu SW menyalakan *Smart tv* untuk mengenalkan ke anak bagaimana cara pembuatan kandang ayam melalui *Youtube*, anak-anak pun sangat antusias untuk menyimak cara membuat kandang ayam sambil di jelaskan oleh Ibu SW dan mengenalkan bahan alam yang di pakai yaitu dari kayu bambu. (CLOA3.3.3)

Ibu SW menyiapkan bahan-bahan main untuk kegiatan bermain peran tema binatang, sebelum bermain anak-anak mendengarkan peraturan bermain yang dijelaskan oleh Ibu SW, Ibu SW menjelaskan bahwa bermainnya dengan kerja kelompok bersama-sama dan tidak boleh berebut “disini teman, semuanya berteman gak? Saling menyayangi tidak?” tanya Ibu SW kepada anak-anak, lalu anak-anak menjawab “teman bu”, lalu Ibu SW bertanya lagi “mainannya boleh tidak berebutan, lempar-lempar?”, “tidak boleh..” dan Ibu SW mencontohkan bagaimana bermain yang baik dan contoh bermain yang tidak baik, “kalau teman itu tidak menyakiti, tidak berebut”. Setelah menjelaskan peraturan bermain Ibu SW menjelaskan bahan yang di pakai untuk bermain peran seperti stik eskrim, balok, lego, tutup botol, plastisin dan mainan binatang, kemudian menjelaskan cara bermainnya “Jadi, cara mainnya adalah kerja kelompok, sama-sama, kerja bakti, saling menyayangi, saling bergantian”, lalu Ibu SW menceritakan atau menjelaskan alur cerita bermain peran seperti apa dan anak-anak mendengarkan alur cerita Ibu SW dengan baik. Setelah itu anak-anak akan mulai bermain dan membagi kelompok dengan sendirinya. Anak-anak di tugaskan oleh Ibu SW untuk bermain kebun binatang yang terdiri dari binatang darat dan air, anak-anak berinisiatif untuk membuat kolam renang untuk ikan berenang dan juga membuat kandang binatang seperti kemarin mereka lihat pada kegiatan *Mini Zoo* dan anak dapat mengingat dan membentuk kandang binatang. Anak-anak bermain dengan bersama dan berperan masing-masing ada yang menjadi dokter binatang, ada juga menjadi binatangnya. Mereka bermain dengan asik sehingga penulis juga ikut bermain bersama anak-anak. Saat kegiatan *Mini Zoo* anak berani mencoba hal baru tanpa takut seperti memegang binatang saat kegiatan mini zoo, anak dapat mengekspresikan bagaimana suara binatang yang mereka lihat dan juga anak mampu menirukan gerakan binatangnya, anak sangat senang dan gembira saat mengikuti kegiatan mini zoo saat itu. (CLOA3.3.4)

Setelah bermain selesai, masing-masing anak membereskan alat mainnya, subjek SF bagian menyapu, subjek MH membantu subjek SF dan subjek NR, MS, JN yang membuat mainan ke dalam wadah main seperti lego, balok dan lain-lain, ada juga subjek MR dan MM menyusun mainan binatang di atas meja yang sudah disediakan dari awal untuk menaruh mainan, semua anak dibiasakan untuk membereskan alat main setelah bermain oleh Ibu SW dan juga mencuci tangan setelah bermain. Setelah bermain anak-anak makan bersama dengan bekal yang dibawanya dari rumah, anak-anak memakan bekalnya masing-masing dengan makan sendiri dan saling berbagi ke teman terdekatnya, kemudian setelah selesai makan bersama anak-anak masing-masing membuang sampah makanannya ke tempat sampah yang ada di depan kelas. Selanjutnya Ibu SW mengajak anak gerakan pendingin dengan melakukan gerak dan lagu tirek melalui *youtube* sebelum melakukan *recalling*. Saat melakukan *recalling* Ibu SW menanyakan kembali kegiatan hari ini tentang apa dan bagaimana perasaan anak-anak setelah bermain dan membaca do'a penutup, doa keluar kelas dan do'a naik kendaraan, lalu berpamitan pulang. (CLOA3.3.5)

REFLEKSI/CATATAN

Penanaman karakter mandiri anak pada kelompok A Kelompok A3 memiliki karakteristik mandiri dan percaya diri yang kuat dan peserta didik Kelompok A3 menyukai bermain peran seperti yang sudah penulis teliti dilapangan, Kelompok A3 rata-rata dan hampir semua anak dapat mandiri, anak-anak sangat banyak berinisiatif sendiri untuk membantu guru dan bertanggung jawab karena diberikan pembiasaan oleh Ibu SW sendiri seperti membereskan dan merapikan setelah bermain, menjaga kebersihan kelas dan membuang sampah pada tempatnya.

Lampiran 6. Catatan Wawancara Kepala Sekolah

**CATATAN WAWANCARA
(WAWANCARA KEPALA SEKOLAH)**

Kode : CWKS.1

1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Mei 2024

Waktu Mulai dan Selesai : 09.00-10.43 WITA

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

2. Identitas Informan

Nama : Ibu YR

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Kepala Sekolah

3. Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apa tujuan adanya PAUD memuat penanaman karakter mandiri bagi Anak usia dini?	Untuk membentuk dasar yang kuat bagi perkembangan kepribadian mereka. Melalui aktivitas dan pengalaman yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan mereka, PAUD membantu anak-anak memahami nilai-nilai seperti mandiri, tanggung jawab, kerjasama, dan toleransi, yang akan membantu mereka tumbuh menjadi individu yang mandiri dan berkontribusi positif dalam masyarakat. (CWKS.1.1)
2.	Menurut Ibu bagaimana persepsi umum mengenai penanaman karakter mandiri pada Anak usia dini?	Persepsi umum terhadap penanaman karakter mandiri pada anak usia dini banyak cenderung positif. Banyak orang yang menganggap membantu anak-anak membangun mandiri sejak dini itu investasi jangka panjang dalam pembentukan kepribadian yang tangguh dan mandiri, dan juga mereka percaya bahwa dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengambil tanggung jawab atas tindakan mereka sendiri, mereka akan belajar untuk mengatasi tantangan, mengembangkan rasa percaya diri, dan menjadi individu yang lebih mandiri saat dewasa

No.	Pertanyaan	Deskripsi
		nantif (CWKS.1.2)
3.	Bagaimana strategi sekolah PAUD pada kurun waktu 5 tahun dalam menjalankan pendidikan Anak usia dini? Kapan strategi itu dilaksanakan?	Strategi sekolah PAUD dalam menjalankan pendidikan anak usia dini selama kurun waktu 5 tahun biasanya mencakup beberapa pendekatan, seperti pengembangan kurikulum yang holistik, peningkatan kualifikasi guru, penerapan metode pembelajaran yang berbasis pada permainan dan eksplorasi, kolaborasi dengan orang tua untuk mendukung perkembangan anak, serta penggunaan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Strategi ini biasanya dilaksanakan sejak awal tahun ajaran sekolah dan terus di evaluasi dan disesuaikan secara berkala selama periode lima tahun tersebut untuk memastikan efektivitasnya dalam mencapai tujuan pendidikan anak usia dini. (CWKS.1.3)
4.	Menurut pengamatan Ibu, bagaimana kompetensi guru yang ada terdapat dalam hal: 1. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penanaman karakter mandiri anak melalui pembiasaan?	Guru yang kompeten dalam penanaman karakter mandiri pada anak harus punya pemahaman mendalam tentang perkembangan anak, tahu apa yang sesuai untuk tiap tahapannya, dan bisa memilih aktivitas yang pas dengan kebutuhan mereka. Guru juga harus pandai menyusun rencana belajar yang menarik, bervariasi, dan menyenangkan, supaya anak-anak semangat ikut serta. Selain itu, penting banget buat guru untuk memberi feedback yang mendukung, misalnya dengan pujian atau saran yang membangun, supaya anak merasa percaya diri dan termotivasi. Guru yang bagus juga fleksibel, bisa menyesuaikan pendekatan belajar sesuai gaya belajar masing-masing anak, karena setiap anak kan unik. Guru harus konsisten mendorong anak untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang melatih mandiri, seperti membereskan barang sendiri atau menyelesaikan tugas kecil. Terakhir, evaluasi juga nggak boleh dilupakan. Guru perlu terus memantau dan mengevaluasi apakah pendekatan yang digunakan efektif atau perlu disesuaikan lagi, supaya tujuan penanaman karakter mandiri ini bisa tercapai dengan baik. (CWKS.1.4)
5.	Bagaimana kerja sama guru dan orang tua dalam mewujudkan sikap mandiri pada anak?	Kerja sama antara guru dan orang tua sangat penting dalam mewujudkan sikap mandiri pada anak. Guru dan orang tua dapat bekerja sama dengan berbagi informasi tentang perkembangan anak, saling mendukung dalam mengidentifikasi kebutuhan dan minat anak, serta menyusun strategi bersama untuk memperkuat mandiri mereka. Melalui komunikasi terbuka dan kolaborasi yang berkelanjutan, guru dan

No.	Pertanyaan	Deskripsi
		orang tua dapat memberikan dukungan yang konsisten kepada anak, baik di sekolah maupun di rumah, untuk mempraktikkan dan mengembangkan keterampilan mandiri mereka dalam berbagai situasi. Selain itu, orang tua juga dapat melibatkan anak dalam aktivitas sehari-hari di rumah yang mendorong mereka untuk mengambil tanggung jawab atas tindakan mereka sendiri, sementara guru dapat menyediakan saran dan bahan referensi bagi orang tua untuk mendukung perkembangan mandiri anak di rumah. (CWKS.1.5)
6.	Apakah guru pernah mengalami kesulitan dalam membangun karakter mandiri pada anak? Kesulitan seperti apa yang guru hadapi pada anak, baik anak biasa atau pada anak yang memiliki keterbelakangan secara fisik maupun psikologis?	Ya, guru sering mengalami kesulitan dalam membangun karakter mandiri pada anak, terutama karena setiap anak memiliki kebutuhan dan tantangan yang berbeda. Beberapa kesulitan yang mungkin dihadapi guru termasuk anak yang memiliki rasa takut atau kecemasan yang kuat, kurangnya motivasi atau minat dalam mengambil inisiatif, keterbatasan fisik atau psikologis yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk melakukan tindakan mandiri, serta lingkungan atau pengalaman sebelumnya yang mungkin membatasi perkembangan mandiri mereka. Pada anak yang memiliki keterbelakangan fisik atau psikologis, guru mungkin menghadapi tantangan tambahan dalam menyesuaikan pendekatan pembelajaran dan memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan individu mereka. Dalam menghadapi kesulitan ini, guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan kemampuan setiap anak, serta fleksibilitas dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat membantu mereka mengatasi hambatan dan mengembangkan mandiri mereka sebaik mungkin. (CWKS.1.6)
7.	Metode apa yang digunakan dalam penanaman karakter mandiri anak?	Modelling (Pemodelan), Pemberian Tanggung Jawab, Pembiasaan dan rutinitas, Kolaborasi dengan orang tua. (CWKS.1.7)
8.	Bagaimana tahapan guru dalam menanamkan karakter mandiri anak?	Guru perlu memahami secara mendalam tentang perkembangan dan kebutuhan individu setiap anak. Ini melibatkan observasi yang cermat terhadap kemampuan, minat, dan tantangan yang dihadapi anak dalam mencapai mandiri, Guru juga perlu menetapkan tujuan yang jelas terkait dengan penanaman karakter mandiri anak, sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Misalnya, tujuan bisa

No.	Pertanyaan	Deskripsi
		berupa membiarkan anak mengambil tanggung jawab atas tindakan kecil, seperti membersihkan mainan mereka sendiri, berdasarkan pemahaman tentang anak dan tujuan yang ditetapkan, guru merencanakan aktivitas dan strategi pembelajaran yang mendukung pengembangan mandiri anak. Ini bisa melibatkan penggunaan berbagai metode pembelajaran yang telah disebutkan sebelumnya, Guru memberlakukan rencana pembelajaran dengan memfasilitasi aktivitas yang memungkinkan anak untuk mengembangkan mandiri mereka. Selama implementasi, guru memberikan dukungan yang sesuai, memberi arahan, dan memfasilitasi refleksi tentang pengalaman yang dialami anak. (CWKS.1.8)
9.	Apakah ada pembekalan atau panduan tertentu bagi guru dalam mewujudkan karakter mandiri anak?	Guru mengikuti pelatihan dan program pengembangan profesional yang fokus pada pembangunan karakter mandiri anak. Ini bisa mencakup workshop, seminar, atau kursus online yang menawarkan strategi dan teknik terbaru dalam pengajaran karakter atau melalui aplikasi PMM. (CWKS.1.9)
10.	Apakah ada sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung penanaman karakter mandiri pada anak?	Ya, ada beragam sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung penanaman karakter mandiri pada anak, termasuk lingkungan pembelajaran yang aman dan mendukung, peralatan dan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, serta dukungan dari staf pendidikan yang terlatih dan berpengalaman. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran karakter mandiri di rumah juga merupakan sarana yang penting untuk menciptakan konsistensi dan kontinuitas dalam pengembangan karakter anak. (CWKS.1.10)
11.	Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang dalam proses penanaman karakter mandiri anak?	Ruang kelas yang terorganisir dengan baik dan dilengkapi dengan peralatan yang sesuai untuk aktivitas pembelajaran yang mempromosikan mandiri anak, buku-buku, mainan, permainan, dan alat pembelajaran lainnya yang dirancang untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan mandiri, Penggunaan teknologi, seperti aplikasi edukasi atau perangkat lunak interaktif, yang dapat membantu memperkaya pengalaman pembelajaran dan memfasilitasi pengembangan mandiri anak melalui berbagai aktivitas dan permainan. (CWKS.1.11)
12.	Apakah ada faktor penghambat bagi	Ya, terdapat beberapa faktor penghambat yang dapat mempengaruhi pengadaan sarana dan prasarana di

No.	Pertanyaan	Deskripsi
	pengadaan sarana dan prasarana di lembaga?	lembaga pendidikan. Beberapa di antaranya meliputi keterbatasan anggaran yang dapat membatasi kemampuan lembaga untuk membeli atau memperbarui peralatan dan fasilitas, proses birokrasi yang kompleks dalam pengajuan dan persetujuan anggaran, serta tantangan teknis seperti pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana yang ada. Selain itu, kebijakan dan regulasi yang ketat juga dapat menjadi hambatan dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya secara efisien. (CWKS.1.12)
13.	Apakah ada SOP penggunaan sarana dan prasarana penunjang penanaman karakter mandiri anak?	Ya, dalam banyak lembaga pendidikan, ada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur penggunaan sarana dan prasarana penunjang penanaman karakter mandiri anak. SOP ini mencakup panduan tentang penggunaan ruang kelas, peralatan pembelajaran, dan fasilitas lainnya untuk mendukung aktivitas yang mempromosikan mandiri anak. Hal ini meliputi pengaturan waktu, keamanan, pemeliharaan, dan perawatan peralatan, serta tata tertib yang harus diikuti oleh guru dan siswa selama penggunaan sarana dan prasarana tersebut. (CWKS.1.13)
14.	Bagaimana sosialisasi SOP dalam menunjang penanaman karakter mandiri anak?	Sosialisasi SOP dalam menunjang penanaman karakter mandiri anak dapat dilakukan melalui pertemuan orang tua, pelatihan bagi guru dan staf, serta penyampaian secara langsung kepada siswa. Hal ini dapat memastikan pemahaman yang jelas tentang tata tertib dan prosedur yang harus diikuti dalam penggunaan sarana dan prasarana, sehingga menciptakan lingkungan yang konsisten dan mendukung bagi pembangunan karakter mandiri anak. (CWKS.1.14)
15.	Bagaimana pelaksanaan dan pengawasan SOP?	Pelaksanaan dan pengawasan SOP dilakukan melalui pemantauan rutin oleh guru, pengawas pendidikan, atau kepala sekolah untuk memastikan bahwa prosedur yang ditetapkan diikuti dengan konsisten. Hal ini melibatkan penyediaan pelatihan dan bimbingan bagi staf, pemantauan langsung terhadap kegiatan sehari-hari, serta tindakan korektif jika terdapat pelanggaran atau ketidaksesuaian dengan SOP yang telah ditetapkan. (CWKS.1.15)
16.	Bagaimana perawatan sarana dan prasarana? Jika ada yang rusak, apa yang dilakukan, dan siapa yang	Perawatan sarana dan prasarana dilakukan secara rutin oleh staf maintenance atau petugas yang ditugaskan. Ini mencakup pembersihan, pemeliharaan, dan perbaikan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Jika ada yang rusak, laporan harus disampaikan kepada pihak yang bertanggung jawab,

No.	Pertanyaan	Deskripsi
	bertanggung jawab?	biasanya manajemen sekolah atau kepala sekolah dan Yayasan , yang kemudian mengkoordinasikan tindakan perbaikan yang diperlukan. (CWKS.1.16)
17.	Apakah sarana prasarana mencukupi bagi jumlah anak yang memerlukannya? Seandainya tidak mencukupi ketika bertambahnya peserta didik, bagaimana sekolah mengatur penggunaannya?	Jika sarana dan prasarana tidak mencukupi untuk jumlah anak yang memerlukannya, sekolah dapat mengatur penggunaannya dengan melakukan penjadwalan yang efisien, memprioritaskan kegiatan yang memerlukan sarana tersebut, atau menggunakan alternatif sementara jika memungkinkan. Upaya dapat dilakukan untuk memperoleh tambahan sarana dan prasarana melalui anggaran tambahan, bantuan dari pihak luar, atau pengadaan sumber daya yang dapat digunakan secara bersama-sama. (CWKS.1.17)
18.	Bagaimana meyakinkan keragaman anak untuk memanfaatkan sarana dan prasarana? Apakah ada yang mendampingi?	Untuk meyakinkan keragaman anak memanfaatkan sarana dan prasarana, penting untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan ramah bagi semua anak. Guru dan staf pendidikan dapat memberikan dukungan tambahan kepada anak-anak yang mungkin membutuhkannya, seperti bantuan dalam menggunakan peralatan atau fasilitas, atau mendampingi mereka dalam aktivitas tertentu sesuai kebutuhan. Hal ini dapat membantu anak-anak merasa nyaman dan percaya diri dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia. (CWKS.1.18)
19.	Apakah sarana dan prasarana mendukung dalam pembelajaran penanaman nilai-nilai karakter mandiri anak?	Ya, sarana dan prasarana dapat mendukung pembelajaran penanaman karakter mandiri anak dengan menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak untuk berlatih mandiri. Misalnya, ruang kelas yang teratur dan dilengkapi dengan peralatan yang sesuai dapat memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk melakukan tugas-tugas mandiri, seperti merapikan mainan atau memilih bahan pembelajaran. Selain itu, fasilitas seperti perpustakaan atau ruang bermain yang terorganisir dengan baik juga dapat digunakan untuk aktivitas yang memperkuat mandiri, seperti mencari bahan bacaan sendiri atau bermain secara mandiri dengan teman-teman. (CWKS.1.19)
20.	Apakah ada bentuk promosi terhadap pihak luar dalam mewujudkan adanya pendidikan karakter di	Ya, ada bentuk promosi terhadap pihak luar dalam mewujudkan adanya pendidikan karakter di sekolah, seperti melibatkan komunitas lokal, organisasi non-profit, atau perusahaan yang memiliki kepentingan dalam pembangunan karakter anak-anak. Promosi ini dapat meliputi kerjasama dalam penyediaan sumber

No.	Pertanyaan	Deskripsi
	sekolah?	daya atau dana tambahan untuk program-program karakter, dukungan dalam penyelenggaraan acara atau kegiatan yang mempromosikan nilai-nilai karakter, serta kolaborasi dalam program mentoring atau pengembangan karakter. (CWKS.1.20)
21.	Apakah ada kerjasama terhadap pihak luar untuk meningkatkan kualitas anak yang berpengaruh pada pendidikan karakter?	Ya, banyak lembaga pendidikan bekerja sama dengan pihak luar, seperti organisasi non-profit, lembaga riset, komunitas agama, atau perusahaan, untuk meningkatkan kualitas anak yang berpengaruh pada pendidikan karakter. Kerjasama ini dapat meliputi penyediaan sumber daya tambahan, pelatihan bagi guru dan staf, penyelenggaraan acara atau workshop tentang pembangunan karakter, serta program-program mentoring atau pembinaan yang dirancang untuk membantu anak-anak mengembangkan nilai-nilai karakter yang positif. (CWKS.1.21)
22.	Bagaimana alurnya?	Alurnya dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan tujuan bersama antara lembaga pendidikan dan pihak luar. Kemudian, kedua belah pihak merencanakan dan melaksanakan program-program atau kegiatan yang mendukung pengembangan karakter anak-anak. Selama pelaksanaan, evaluasi terus dilakukan untuk memastikan efektivitas program dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Komunikasi terbuka dan kolaborasi yang kuat antara kedua belah pihak merupakan kunci kesuksesan dalam meningkatkan kualitas anak melalui pendidikan karakter. (CWKS.1.22)
23.	Apakah di sekolah ini memiliki target untuk pencapaian peningkatan mengenai pendidikan karakter anak?	Iya, di sekolah ini biasanya memiliki target untuk pencapaian peningkatan dalam pendidikan karakter anak. Target tersebut mungkin mencakup peningkatan dalam aspek-aspek tertentu seperti mandiri, tanggung jawab, kerjasama, atau nilai-nilai lain yang dianggap penting dalam pembentukan kepribadian anak. Evaluasi teratur terhadap pencapaian target ini dapat membantu memantau perkembangan anak dan efektivitas program pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah. (CWKS.1.23)
24.	Bagaimana persepsi dari penyusunan visi misi yang sudah diterapkan?	Persepsi terhadap penyusunan visi misi yang sudah diterapkan cenderung positif, dengan dianggapnya visi misi tersebut sebagai panduan yang kuat untuk pencapaian tujuan pendidikan karakter anak. Visi misi yang jelas dan relevan membantu menyatukan komunitas sekolah, memandu pengambilan keputusan, dan memberikan arah dalam upaya memperkuat nilai-nilai karakter dalam kurikulum dan

No.	Pertanyaan	Deskripsi
		kehidupan sekolah sehari-hari. (CWKS.1.24)
25.	Apakah pembelajaran yang telah berjalan sesuai dengan visi misi?	Ya, pembelajaran yang telah berjalan diharapkan sesuai dengan visi misi yang telah disusun. Visi misi berfungsi sebagai landasan untuk merancang dan melaksanakan program-program pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter anak sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh sekolah. Evaluasi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung secara berkala dapat membantu memastikan konsistensi antara praktik pembelajaran dengan visi misi sekolah. (CWKS.1.25)

Banjarbaru, 08 Mei 2024

Mengetahui,

Interviewee

Ibu YR

Interviewer



Nadia

Lampiran 7. Catatan Wawancara Guru

**CATATAN WAWANCARA
(WAWANCARA GURU KELOMPOK A1)**

Kode : CWGA1.1

1. Jadwal Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024
 Waktu Mulai dan Selesai : 11.00 – 12.00 WITA
 Tempat : Depan Ruang Kelompok A1

2. Identitas Responden

Nama : Ibu SR
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Wali Kelas Kelompok A1

3. Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana konsep pemilihan tema pada setiap semester?	Kalo setiap semester kami selalu ada rapat program semester, jadi setiap tahunnya itu sudah ditentukan semester satu dan semester dua yang sesuai dengan karakter dan konteks pada lembaga sekolah. (CWGA1.1.1)
2.	Ada berapa tema yang dipilih pada setiap semester?	Kalo tema besar itu ada empat, jadi rata-rata itu ada tiga minggu atau empat minggu dalam satu tema. (CWGA1.1.2)
3.	Apakah tema yang dipilih selalu berdasarkan dengan kehidupan yang paling dekat dengan anak?	Iya, pasti-pasti karena setiap hari anak-anak itu sudah ditemukan dengan hal-hal yang sudah dia ketahui dari awal, jadi pemahaman awal mereka sudah dapat tinggal menambah lagi wawasannya. (CWGA1.1.3)
4.	Apa saja tema yang dipakai dalam mendorong karakter mandiri anak?	Kalo tema untuk mandiri ya itu seperti tema “diri sendiri” itu jelas, setelah itu tema kewirausahaan, ada lagi tema tentang gejala alam atau alam semesta, setelah itu ada lagi tema teknologi, dan juga ada tema tentang alam, binatang dan tanaman. Mandirinya itu kita tekankan seperti dengan

No.	Pertanyaan	Deskripsi
		tanggung jawab terhadap kebersihan diri sendiri, nah tanggung jawab itu seperti dia mencuci tangan sendiri lalu menyelesaikan tugasnya atau kegiatannya sendiri dikelas tanpa bantuan dan hal-hal yang mudah seperti bersalaman, menaruh sepatu, menaruh tas sesuai dengan tempatnya, makan sendiri, dan juga membereskan barang-barang yang ia bawa. (CWGA1.1.4)
5.	Bagaimana program untuk membiasakan atau mengenalkan mandiri kepada anak di sekolah?	Kalo program itu kita sisihkan dalam sosialisasi orangtua murid, sehingga mandiri anak itu disuruh atau di promosikan dalam kedatangan anak menuju sekolah tanpa orangtu, setelah itu pulang dijemput tepat waktu dengan anak mengenali yang menjemputnya. Jadi kalau datang tepat waktu dan dijemput tanpa waktu itu suatu mandiri pada anak dan tanpa di dampingi di dalam kelas. (CWGA1.1.5)
6.	Apakah ada kegiatan khusus untuk menerapkan sikap kemandirian anak?	Untuk kegiatan khususnya itu seperti berwudhu dan sholat berjamaah cuman yang namanya penanaman karakter mandiri anak itu pastinya kami terapkan setiap hari yaitu melalui pembiasaan, seperti melalui pola hidup bersih dan sehat, bertanggung jawab, percaya diri, kerjasama itu semua kami tekankan ke penanaman karakter mandiri anak. (CWGA1.1.6)
7.	Apakah CP yang diambil mewakili seluruh program pengembangan nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dan dasar-dasar literasi? Kemudian di mana letak CP dalam penanaman karakter mandiri pada anak?	Ya, pasti CP mewakili seluruh program tersebut. Di jati diri, jati diri itu penerapannya ada di fisik motorik kasar, halus, taktil setelah itu ada tentang kebanggaan terhadap diri sendiri dan percaya diri, setelah itu ada juga masuk di NAM, ada juga masuk di literasi. Tapi yang lebih condong untuk mandiri itu di jati diri, misalnya kalo di motorik kasar “melompat” ia berarti dengan tanpa bantuan orang lain dia bisa melompat dengan sendirinya, setelah itu mengguting pasti dia bisa mengguting sendiri tanpa di bantu atau dia meronce atau dia berkegiatan menggambar dan mewarna (motorik halus), bermain taktil atau bermain <i>play dough</i> dia pasti bermain sendiri tidak dibantu karena mandirinya itu lebih kuat. (CWGA1.1.7)
8.	Bagaimana guru mendapatkan bahan ajar?	Kami biasanya mencari di <i>Google, pinterest, youtube, instagram</i> semua informasi tentang masalah edukasi kami ambil disitu melalui <i>online</i> dan <i>offline</i> . Kami ditargetkan untuk guru itu satu bulan harus ada pelatihan, jadi pelatihan tentang penanaman karakter setelah itu ada metode pembelajaran yang terbaru atau tentang kurikulum merdeka itu harus kami ikuti. Kalo <i>online</i> itu seperti

No.	Pertanyaan	Deskripsi
		webinar, seminar, wokhsop. Sedangkan untuk yang <i>offline</i> itu seperti lokal karya ada juga pelatihan-pelatihan dari dinas pendidikan dan BGP (Badan Guru Pendamping). Di lokal karya ada sekolah penggerak jadi di situ kami mendapatkan informasi penggerak tentang kemajuan anak, karakter anak, pengembangan yang harus kita miliki sebagai guru jadi mandiri anak itu di pacu nanti ke kurikulum merdeka. (CWGA1.1.8)
9.	Apa saja nilai-nilai yang ditanamkan dalam mandiri anak?	Kita sudah ada visi misi dari sekolah, jadi ada yang berkarakter, ada yang kreatif, ada yang komunikatif, jadi semuanya itu sudah termasuk di dalam visi misi sekolah. (CWGA1.1.9)
10.	Apakah dalam penanaman karakter mandiri pada anak ada yang dilakukan melalui media? Media apa saja digunakan?	Kalau media itu kita sudah ada di setiap hari media pembelajarannya, kalau biasanya mandiri itu melalui pembiasaan jadi pembiasaannya menaruh sepatu, memasang sepatu, melepas kaos kaki, memasang kaos kaki itu pembiasaan yang umum, setelah itu dia ke toilet sendiri, masang sendiri, itu semua mandiri tanpa di bantu dan itu sudah ada dalam RPP modul ajar. (CWGA1.1.10)
11.	Apa saja yang harus guru perhatikan dalam memilih media? Bagaimana dan kapan dilakukannya?	Sesuai dengan usianya dan pastinya aman, kita merancang bahan ajar untuk persiapan pembelajaran itu biasanya kami ketika saat membuat modul ajar. (CWGA1.1.11)
12.	Bagaimana cara guru menarik perhatian anak terhadap media yang digunakan/ditampilkan?	Menggunakan <i>smart tv</i> , jadi anak itu semuanya tertuju dengan <i>smart tv</i> dan fokus untuk mendengarkan. (CWGA1.1.12)
13.	Berapa lama anak dapat bertahan dalam belajar menggunakan media yang ditampilkan?	Anak di kelas ini menyukai <i>digital</i> jadi untuk ditanya estimasi itu jika videonya itu sudah selesai di tampilkan anak akan berpindah fokus, jadi anak disini akan habis menonton sambil di dampingi juga oleh guru. (CWGA1.1.12)
14.	Metode apa saja yang dilakukan oleh guru untuk penanaman karakter mandiri anak? Dan metode	Pertama itu jelas pembiasaan, pembiasaan dari pagi datang tepat waktu setelah itu ada do'a-do'a ada surah-surah yang kita baca setiap pagi, nah semua itu di terapkan di setiap hari dan itu semua mengajarkan anak dengan mandiri, supaya anak itu mandiri mengambil kursi sendiri, dia bersusun

No.	Pertanyaan	Deskripsi
15.	seperti apa yang dicontohkan kepada anak untuk penanaman karakter mandiri?	berbaris sendiri, baca do'a sendiri, langsung sampai selesai termasuk bernyanyi, absensi, mandiri mengingat temannya yang tidak hadir, mandiri mengingat temannya yang kebiasaan terlambat, mandiri menyebutkan namanya sendiri, mandiri berhitung itu semua diajarkan melalui pembiasaan. (CWGA1.1.14)
16.	Apa saja tema yang dapat penanaman nilai karakter mandiri anak?	Ada di tema diriku, jati diri, gejala alam. (CWGA1.1.15)
17.	Dalam satu hari berapa banyak kegiatan yang dilakukan?	Dalam satu hari paling maksimalnya itu tiga ragam main, tapi dalam RPP modul ajar itu kita siapkan empat atau lima, namun anak-anak itu kalau sesuai dengan mandirinya dia pilih paling satu atau dua dalam sehari sampai selesai, sampai selesai itu satu atau dua ragam main aja. Jadi dari lima ragam main itu harus sama dengan tujuan pembelajarannya dan tidak luput dengan penilaiannya misalnya, “motorik halus” motorik halus tidak hanya menggunting, ada yang menggambar, ada yang melukis, ada yang kolase. Jadi kalau misalnya kita sebagai guru “oh motorik halusnya tidak berkembang nih, dia tidak mau menggunting” itu salah, dia ternyata mau kolase, dia ternyata mau menggambar, nah dari situ kita tanamkan mandiri yang mana misalnya menggambar dia sampai selesai, dia kolase sampai selesai nah itu termasuk anak sudah mandiri, walaupun hasilnya enggak bagus, disini kita lihat dari proses anak. (CWGA1.1.16)
18.	Bagaimana bentuk kegiatan penanaman nilai karakter mandiri melalui tema pembelajaran?	Bentuk kegiatan kita tidak memakai sentra, karena kurikulum merdeka itu tetap menyediakan area belajar yang beragam jadi, tidak bisa ditentukan ini sentra persiapan, ini sentra peran. Tapi di setiap kelas pasti ada salah satu sentra tersebut yang terbagi dengan sentra sensori motorik, audio, visual kinestetik dan juga bermain peran, jadi itu sudah termasuk semua. Kita tidak bisa menyuruh anak bermain peran yang sesuai dengan apa yang kita tentukan temanya, mereka akan mengalir dengan ceritanya sendiri contohnya seperti bermain lego. (CWGA1.1.17)
19.	Apakah ada hambatan bagi guru ketika menjalankan	Selama ini hambatan terjadi karena orangtuanya tidak mengikuti aturan, dan pembiasaan yang kita terapkan tidak sama dengan dirumahnya, itu yang jadi kendala. Kalau solusinya kita beritahu dengan

No.	Pertanyaan	Deskripsi
	metode tersebut? dan bagaimana cara mengatasinya?	meminta tolong untuk kerjasamanya antara guru dan orangtua dengan adanya program parenting diadakan, setelah itu kita ada refleksi dalam setiap laporan perkembangan, dari situ peran orangtua dalam kerja samanya itu sangat penting karena dari refleksi itu yang mana yang kita ingin majukan misalnya “anak ibu belum bisa memasang sepatu sendiri masih dibantu oleh guru, jadi dilatih terus buat dirumah untuk memasang sepatu sendiri dengan membiasakannya”. (CWGA1.1.18)
20.	Bagaimana cara guru menyampaikan pengenalan dan penggunaan media untuk pembelajaran pada anak?	Kalau media itu kita beritahu dulu dan kita lihatkan dulu apa yang kita bawa. Pembelajaran itu tidak hanya topik hari ini di pelajari, tapi kita pelajari juga topik yang kemarin atau yang sudah kita pelajari ke anak (<i>recalling</i>). (CWGA1.1.20)
21.	Apakah tujuan penilaian disesuaikan dengan tahapan, tugas dan indikator perkembangan anak dan rentangan anak usianya?	Ya, itu harus, kalau karakter mandiri itu indikatornya pertama dia berpakaian rapi sendiri, memasang sepatu, lepas sepatu sendiri, tanpa dibantu dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri yang dia punya, nah mempertahankan apa yang ia miliki karakter mandirinya itu yang harus kita evaluasi di mandirinya dengan tanpa dibantu dan dengan sedikit bantuan jadi ada nilai BB, MB, BSH, dan BSB. Kalau BSB itu dia sudah bisa ambil sendiri, bisa pasang sendiri, rapi, dan juga kalau ada temannya kesusahan dia bantu. (CWGA1.1.20)
22.	Apa saja indikator yang dinilai pada penanaman nilai karakter mandiri anak?	Indikator pada penanaman nilai karakter mandiri anak itu seperti anak dapat memilih sesuai dengan apa ia sukai, bertanggung jawab bisa itu dari menyelesaikan tugasnya sendiri tanpa dibantu, membereskan mainan, terus ada keinginan untuk membantu atau bekerjasama. (CWGA1.1.21)
23.	Apakah juga ada penilaian yang dilakukan dalam pengembangan kemampuan dasar?	Iya ada, itu mencakup seperti kemampuan dasar bahasa, motorik, kognitif, nah itu semua berhubungan dengan karakter mandiri anak. (CWGA1.1.22)
24.	Apakah guru perlu adanya peran orang tua untuk bekerjasama	Sangat perlu karena adanya penanaman karakter mandiri ini di terapkan di sekolah tentunya untuk menerapkan pembiasaannya di sekolah juga di dukung di rumah oleh orang tua nya, dan salah satunya juga peran dari orang tua untuk

No.	Pertanyaan	Deskripsi
	dalam penanaman karakter mandiri anak?	bekerjasama untuk memudahkan guru-guru dalam menerapkan pembiasaan-pembiasaannya. (CWGA1.1.23)
25.	Apakah dalam kegiatan sehari-hari sikap mandiri anak sudah terlihat setelah guru melakukan metode tersebut?	Sudah, sudah terlihat dari anak yang belum bisa mandiri sampai anak mulai bisa mandiri dan dapat bertanggung jawab atas dirinya misal seperti barang bawaanya. (CWGA1.1.24)
26.	Berapa estimasi waktu yang di butuhkan guru untuk penanaman karakter mandiri anak melalui pembiasaan sampai anak yang awalnya melakukan secara terpaksa dan sampai terbiasa?	Kalau estimasi itu tidak terbatas, mulai awal sampai akhir untuk membentuk karakter mandiri itu sangat panjang, tidak bisa dikatakan mandiri “oh anak ini sudah mandiri” indikator karakter mandiri itu berbeda-beda dan bertahap sesuai dengan usia anak, tetapi jika anak itu mencapai indikator karakter mandiri anak yang sesuai dengan indikator usianya maka anak itu sudah mencapai karakter mandiri sesuai dengan usianya. Karakter mandiri anak itu tergantung dengan lingkungan sekitar anak, anak itu akan terbawa arus jika lingkungannya tidak mendukung dengan mandiri anak. (CWGA1.1.25)
27.	Bagaimana bentuk teknik penilaian yang digunakan di sekolah baik untuk keseluruhan maupun nilai karakter mandiri anak? Mengapa menggunakan teknik tersebut?	Untuk teknik penilaian mandiri kita menggunakan teknik ceklis, observasi, catatan anekdot dan fortopolio. Dan untuk program parenting itu hanya penunjang bahwa mandiri anak itu ternyata tergantung dengan pola asuh orangtua, ternyata bisa terbentuk disekolah, artinya membentuk mandiri anak itu terbentuk dengan lingkungan sekitar. Dengan menggunakan teknik penilaian yang kita sering pakai itu sangat terukur dan terbukti karena kita mengamati langsung bukan hayalan dan juga bukan asumsi yang dibuat, fakta, objektif dan dapat di pertanggung jawab kan. Kalau untuk menyepakati tahap atau teknik penilaian itu kita melihat dari rubrik penilaian mandiri, misalnya kita ambil mandirinya itu dalam satu hal “mandiri makan sendiri” jadi kita itu tidak bisa penilaian langsung “makan sendiri, ke toilet sendiri, memasang sepatu sendiri” itu terlalu banyak, untuk teknik penilaian kita langsung fokus dengan satu hal saja (bertahap) misal dalam satu anak fokus dalam penilaian mandiri bisa ke toilet sendiri, jadi untuk satu hari kita memfokuskan bisa dua atau tiga anak dalam sehari tidak bisa satu kelas langsung kita asesmen dalam sehari untuk melihat karakter mandirinya. (CWGA1.1.26)

No.	Pertanyaan	Deskripsi
28.	Untuk kerjasama dengan orangtua anak dalam penanaman karakter mandiri, apakah sekolah menerapkan parenting, dan kapan parenting itu dilaksanakan?	Iya ada, dilaksanakan saat ajaran baru. (CWGA1.1.27)
29.	Apa efek dari parenting itu pada penanaman karakter mandiri anak?	Efeknya lima puluh persen itu kalau orangtuanya tidak bekerja, karena rata-rata orangtua peserta didik semua bekerja full day, dan untuk mengadakan pertemuan parenting tersebut pun datang hanya dua puluh persen karena sibuk bekerja. Jadi, untuk solusinya kita buat file untuk informasi program parenting yang sudah kita adakan sosialisasi itu dan di <i>share</i> ke grup. (CWGA1.1.28)

Banjarbaru, 16 Mei 2024

Mengetahui,

Interviewee

Ibu SR

Interviewer



Nadia

CATATAN WAWANCARA
(WAWANCARA GURU KELOMPOK A2)

Kode : CWGA2.2

1. Jadwal Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024

Waktu Mulai dan Selesai : 11.15 – 12.20 WITA

Tempat : Ruang Kelompok A2

2. Identitas Responden

Nama : Ibu LA

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Wali Kelompok A2

3. Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana konsep pemilihan tema pada setiap semester?	Biasanya sudah ada program semesternya, dan sudah ada dari program sekolah, biasanya dari kurikulum merdeka itu temanya seperti Imajinasiku. (CWGA2.2.1)
2.	Ada berapa tema yang dipilih pada setiap semester?	Ada empat tema, yang terdiri dari tema Diriku/Identitasku, Tanah Airku,, Transportasi dan Imajinasiku. (CWGA2.2.2)
3.	Apakah tema yang dipilih selalu berdasarkan dengan kehidupan yang paling dekat dengan anak?	Iya, dari tema Diriku terus tema Tanah Airku itu semua di ambil dari lingkungannya, semua tema di ambil dari lingkungan sekitar anak dan kehidupan yang paling dekat dengan anak. (CWGA2.2.3)
4.	Apa saja tema yang dipakai dalam mendorong karakter mandiri anak?	Itu ada di tema Jati Diri, Diriku/Identitas, Gejala Alam, dll. Namun yang namanya mendorong karakter mandiri anak itu ada disetiap tema dengan tujuan anak dapat partisipasi aktif dalam menjaga kesehatan atau kebersihan diri. Sebenarnya di semua tema itu sudah dimasukkan ke dalam tujuan pembelajaran yang mencakup dengan penanaman karakter mandiri anak misalnya, anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kesehatan atau kebersihan diri. Biasanya ada aja di setiap temanya kalau mendorong mandiri anak, karena

No.	Pertanyaan	Deskripsi
		mandiri ini dari pembiasaan anak. (CWGA2.2.4)
5.	Bagaimana program untuk membiasakan atau mengenalkan mandiri kepada anak di sekolah?	Dari pembiasaan itu misal dari mencuci tangan, nah disitu terus diterapkan ke anak karena awal-awal itu ada sebagian anak yang masih perlu di arahkan, terkadang setelah bermain ada yang langsung makan dan itu harus perlu di ingatkan dulu cuci tangan, dan ada juga sebagian anak sudah mandiri cuci tangan sendiri tanpa di arahkan. Dan alhamdulillah sekarang yang awalnya perlu di ingatkan atau di arahkan mencuci tangan sebelum makan sekarang sudah terbiasa mencuci tangan sendiri tanpa di arahkan lagi. Dan juga teman-temannya sering mengingatkan temannya jika temannya lupa mencuci tangan. Nah itu sudah termasuk anak sudah mandiri dalam hal kebersihan diri. (CWGA2.2.5)
6.	Apakah ada kegiatan khusus untuk menerapkan sikap mandiri anak?	Kalau kegiatan khusus itu seperti berwudhu, sholat berjamaah (sholat dhuha) itu adanya di setiap hari kamis, namun yang namanya mandiri ini pastinya diterapkan setiap hari seperti melalui pola hidup bersih dan sehat atau PHBS yaitu mencuci tangan, kerapian baju, membuang sampah ditempatnya, bertanggung jawab dengan kebersihan kelas itu pasti diterapkan setiap hari atau pembiasaan pada anak. (CWGA2.2.6)
7.	Apakah CP yang diambil mewakili seluruh program pengembangan nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dan dasar-dasar literasi? Kemudian di mana letak CP dalam penanaman karakter mandiri pada anak?	Iya, disetiap CP Pembelajaran itu pasti memuat semua itu, dan itu CP nya dibagian agama dan moral. Di nilai agama dan budi pekerti dan ada juga di jati diri itu anak berpartisipasi dalam menjaga kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sebenarnya CP ini berbeda yang disesuaikan dengan tingkat mandiri anak dalam perkembangannya, misal tingkat mandiri anak di KB, TK A, TK B itu semuanya berbeda-beda dalam tahap tingkat mandiri anak. (CWGA2.2.7)
8.	Bagaimana guru mendapatkan bahan ajar?	Pertama itu guru-guru memilih bahan ajar misalnya nilai agama dan budi pekerti ini CP ny itu kira-kira ragam main apa yang kiranya CP nya dapat tercapai, itu biasanya kami guru-guru A1, A2 dan A3 rapat mencari dan merundingkan ragam main untuk minggu depan itu apa itu dirancang dulu baru dibikin modul ajarnya. (CWGA2.2.8)
9.	Apa saja nilai-nilai yang	Yaitu seperti bertanggung jawab dan membereskan setelah bermain, membersihkan kelas, habis makan

No.	Pertanyaan	Deskripsi
	ditanamkan dalam mandiri anak?	bekal dibersihkan, disiplin. (CWGA2.2.9)
10.	Apakah dalam penanaman karakter mandiri pada anak ada yang dilakukan melalui media? Media apa saja digunakan?	Untuk penanaman karakter bisa melalui media, yaitu melalui lagu, video dan praktek baik. (CWGA2.2.10)
11.	Apa saja yang harus guru perhatikan dalam memilih media? Bagaimana dan kapan dilakukannya?	Untuk memilih media pastinya akan memilih kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan juga membuat anak tertarik dan aman pastinya, untuk memilih media itu biasanya kami pada saat ngumpul bareng-bareng dengan guru sambil diskusi membuat modul ajar. (CWGA2.2.11)
12.	Bagaimana cara guru menarik perhatian anak terhadap media yang digunakan/ditampilkan?	Yang pertama itu pasti cara kita menyampaikannya ke anak idak membosankan, yang kedua tentunya medianya yang menarik juga untuk anak entah itu dari warnanya dan lain-lain. (CWGA2.2.12)
13.	Berapa lama anak dapat bertahan dalam belajar menggunakan media yang ditampilkan?	Setiap media ditampilkan berbeda-beda untuk bertahan belajar anak, tergantung tertarik anak masing-masing. Semakin media itu menarik atau menantang, semakin pula anak tersebut asyik memainkannya. (CWGA2.2.13)
14.	Metode apa saja yang dilakukan oleh guru untuk penanaman karakter mandiri anak? Dan metode seperti apa yang dicontohkan kepada anak untuk penanaman karakter mandiri anak?	Metode keteladanan pastinya mencontohkan dulu, nah dengan metode pembiasaan ini yang digunakan untuk penanaman karakter mandiri anak. Seperti mencuci tangan, membuang sampah, membersihkan setelah makan dan setelah bermain (kebersihan diri), bertanggung jawab atas dirinya seperti merapikan pakaian, menaruh sepatu dan tas sendiri di tempatnya, percaya diri, membantu teman dan mengingat teman, dan lain-lain, banyak sekali. (CWGA2.2.14)
15.	Apa saja tema yang dapat penanaman nilai karakter mandiri anak?	Jati diri, Identitasku, Gejala alam. (CWGA2.2.15)

No.	Pertanyaan	Deskripsi
16.	Dalam satu hari berapa banyak kegiatan yang dilakukan?	Tiga kegiatan, namun biasanya anak dapat menyelesaikan dua kegiatan saja tapi di kedua kegiatan itu anak selesai dan tanpa di bantu oleh guru. (CWGA2.2.16)
17.	Bagaimana bentuk kegiatan penanaman nilai karakter mandiri melalui tema pembelajaran?	Bentuk kegiatan penanaman karakter mandiri anak pastinya melalui karakter pembiasaan, praktek langsung, demonstrasi dan eksplorasi terhadap alat. (CWGA2.2.17)
18.	Apakah ada hambatan bagi guru ketika menjalankan metode tersebut? Dan bagaimana cara mengatasinya?	Ada anak yang susah sekali di bilangin yaa solusinya di bilangin pelan-pelan aja sampai, walaupun sering dibilangin, ya itu kita jadi guru harus sabar. Ada juga biasanya kami mengadakan <i>parent teacher meeting</i> itu kan pertemuan antara orang tua, nah di situ biasanya di infokan tentang perkembangan anak terutama di dalam kelas dalam menyelesaikan tugasnya, dan alhamdulillah anak-anak ini sudah mulai mandiri dibanding anak-anak di awal semester satu kemarin, kuncinya itu kita mendidik harus dengan sabar, ikhlas. (CWGA2.2.18)
19.	Bagaimana cara guru menyampaikan pengenalan dan penggunaan media untuk pembelajaran pada anak?	Biasanya di awal pembelajaran kami menyampaikan dulu mengenalkan media yang ingin di mainkan, terus cara bermainnya gimana. (CWGA2.2.19)
20.	Apakah tujuan penilaian disesuaikan dengan tahapan, tugas dan indikator perkembangan anak dan rentangan anak usianya?	Iya pasti sesuai dengan tahapannya, karena tujuan penilaian itu untuk melihat perkembangan anak “oh anaknya sudah bisa ini”, “oh ini anaknya belum bisa itu”, nah itu jadi evaluasi guru. (CWGA2.2.20)
21.	Apa saja indikator yang dinilai pada penanaman nilai karakter mandiri anak?	Indikator untuk karakter mandiri anak ini misalnya dapat melakukan sesuai dengan minatnya sendiri dan dapat menyelesaikan tugasnya sendiri, serta ada kemampuan dalam hal setelah menyelesaikan tugas ada keinginan untuk membantu temannya. (CWGA2.2.21)

No.	Pertanyaan	Deskripsi
22.	Apakah juga ada penilaian yang dilakukan dalam pengembangan kemampuan dasar?	Ya tentu ada, yaitu seperti kemampuan dasar dalam berbahasa, kognitif dan motorik itu semua untuk menunjang karakter mandiri anak. (CWGA2.2.22)
23.	Apakah guru perlu adanya peran orang tua untuk bekerja sama dalam penanaman sikap mandiri anak?	Iya, harus ada kerja sama dan saling berkomunikasi dengan orangtua tentang perkembangannya sikap mandiri di sekolah maupun di rumah. (CWGA2.2.23)
24.	Apakah dalam kegiatan sehari-hari sikap mandiri anak sudah terlihat setelah guru melakukan metode tersebut?	Ya sudah terlihat, karena ini sudah semester dua kecuali yang belum terlihat itu ketika masih semester satu karena itu anak masih tahap pengenalan. (CWGA2.2.24)
25.	Berapa estimasi waktu yang di butuhkan guru untuk penanaman karakter mandiri anak melalui pembiasaan sampai anak yang awalnya melakukan secara terpaksa dan sampai terbiasa?	Sepanjang semester berjalan di akhir-akhir semester satu itu anak sudah mulai nampak mandiri anak-anak sudah mulai bisa ke toilet sendiri, sudah bisa bertanggung jawab dengan mainannya yang awalnya anak itu belum mampu sama sekali, karena dengan pembiasaan sehari-hari anak sudah mulai terbiasa. (CWGA2.2.25)
26.	Bagaimana bentuk teknik penilaian yang digunakan di sekolah baik untuk keseluruhan maupun nilai karakter mandiri anak? Mengapa menggunakan teknik tersebut?	Dengan asesmen menggunakan ceklis, foto berseri, catatan anekdot dan hasil karya, kalau mandiri itu catatan anekdot sih biasanya karena di catatan anekdot itu mendeskripsikan mandiri anak dari belum berkembang sampai berkembang sangat baik. Kami menggunakan teknik tersebut karena kurikulum merdeka memakai itu, untuk menyusun teknik penilaian itu tergantung CP nya misalnya CP ini bisa memakai ceklis saja, terus yang ini misal pengembangan motorik halus itu identik dengan menggambar nah itu bisa menggunakan teknik penilaian hasil karyanya yang di nilai. (CWGA2.2.26)
27.	Untuk kerjasama dengan orangtu	Parenting kami terapkan disekolah pada saat sosialisasi kurikulum tahun ajaran baru.

No.	Pertanyaan	Deskripsi
	anak dalam penanaman karakter mandiri, apakah sekolah menerapkan parenting, dan kapan parenting itu dilaksanakan?	(CWGA2.2.27)
28.	Apa efek dari parenting itu pada penanaman karakter mandiri anak?	Efek dari parenting yaitu orangtua menyadari tentang kemampuan karakter anaknya masing-masing terutama tentang karakter kemandirian anak dan sangat ber efek untuk bekerjasama dalam membina karakter anak baik itu dengan guru atau pihak sekolah ataupun dengan psikolog dan juga bekerjasama dengan orangtua murid itu sendiri. (CWGA2.2.28)

Banjarbaru, 21 Mei 2024

Mengetahui,

Interviewee

Ibu LA

Interviewer



Nadia

CATATAN WAWANCARA
(WAWANCARA GURU KELOMPOK A3)

Kode : CWGA3.3

1. Jadwal Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

Waktu Mulai dan Selesai : 11.00 – 12.10 WITA

Tempat : Ruang Kelompok A3

2. Identitas Responden

Nama : Ibu SW

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Wali Kelompok A3

3. Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana konsep pemilihan tema pada setiap semester?	Kalo setiap semester kami selalu ada rapat program semester, jadi pemilihan tema merujuk pada kurikulum merdeka dan kurikulum yayaan. (CWGA3.3.1)
2.	Ada berapa tema yang dipilih pada setiap semester?	Ada empat tema setiap semester, yang terdiri dari tema Diriku/Identitasku, Tanah Airku,, Transportasi dan Imajinasiku. (CWGA3.3.2)
3.	Apakah tema yang dipilih selalu berdasarkan dengan kehidupan yang paling dekat dengan anak?	Ya benar tema yang dilih adalah tema yang terdekat dengan anak, agar anak lebih mudah untuk di pahami dan dimengerti oleh anak ketika guru menyampaikan. (CWGA3.3.3)
4.	Apa saja tema yang dipakai dalam mendorong karakter kemandirian anak?	Tema konsep diri dan lingkungan ku seperti tema diriku, gejala alam, dll, namun untuk mendorong kemandirian anak itu pasti ada CP setiap tema yang menyangkut dalam mendorong kemandirian anak. (CWGA3.3.4)
5.	Bagaimana program untuk membiasakan atau mengenalkan kemandirian	Program PHBS seperti mencuci tangan terus melepas dan memasang sepatu sendiri, meletakkan peralatan sendiri, datang berjalan menuju kelas sendiri tanpa di antar orangtua untuk ke kelas dan pembiasaan menjaga kebersihan dan keselamatan

No.	Pertanyaan	Deskripsi
	kepada anak di sekolah?	diri. (CWGA3.3.5)
6.	Apakah ada kegiatan khusus untuk menerapkan sikap kemandirian anak?	Kegiatan khusus untuk menerapkan kemandirian anak ialah kami terapkan pembiasaan setiap hari, seperti hal-hal yang sederhana adalah mencuci tangan sendiri, makan sendiri, meletakkan dan merapikan barang sendiri dan lain sebagainya. Setiap hari kamis itu kami melaksanakan sholat berjamaah untuk sholat dhuha jadi anak-anak itu sebelum melaksanakan sholat anak-anak berwudhu dulu dengan mengantri baru sholat. (CWGA3.3.6)
7.	Apakah CP yang diambil mewakili seluruh program pengembangan nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dan dasar-dasar literasi? Kemudian di mana letak CP dalam penanaman karakter mandiri pada anak?	Ya CP yang diambil mewakili dan mencakup seluruh program pengembangan. Untuk letak CP dalam penanaman karakter mandiri anak itu terletak di nilai agama dan moral dan juga ada di jati diri itu termasuk di CP kemandirian anak. (CWGA3.3.7)
8.	Bagaimana guru mendapatkan bahan ajar?	Kami biasanya mendapatkan inspirasi dari <i>Instagram, youtube, google</i> dll dan untuk bahannya kami memakai bahan bekas atau bahan yang ada dilingkungan sekitar, bahan yang tersedia, mudah di dapatkan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. (CWGA3.3.8)
9.	Apa saja nilai-nilai penanaman karakter mandiri anak?	Nilai penanaman karakter mandiri anak itu ialah kerjasama, kejujuran, disiplin, toleransi dan tanggung jawab. (CWGA3.3.9)
10.	Apakah dalam penanaman karakter kemandirian pada anak ada yang dilakukan melalui media? Media apa saja digunakan?	Untuk penanaman karakter bisa melalui media, yaitu melalui lagu, video dan praktek baik. (CWGA3.3.10)
11.	Apa saja yang harus guru perhatikan dalam memilih media? Bagaimana dan	Untuk memilih media pastinya akan memilih kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan untuk memilih media itu biasanya kami pada saat membuat modul ajar. (CWGA3.3.11)

No.	Pertanyaan	Deskripsi
	kapan dilakukannya?	
12.	Bagaimana cara guru menarik perhatian anak terhadap media yang digunakan/ditampilkan?	Dengan menggunakan media teknologi, <i>smart tv</i> , tablet sehingga membuat anak lebih tertarik untuk melihat ragam main yang kami tampilkan. (CWGA3.3.12)
13.	Berapa lama anak dapat bertahan dalam belajar menggunakan media yang ditampilkan?	Setiap media ditampilkan berbeda-beda untuk bertahan belajar anak, tergantung tertarik anak masing-masing. Semakin media itu menarik atau menantang, semakin pula anak tersebut asyik memainkannya. (CWGA3.3.13)
14.	Metode apa saja yang dilakukan oleh guru untuk penanaman karakter kemandirian anak? Dan metode seperti apa yang dicontohkan kepada anak untuk penanaman karakter mandiri anak?	Kami menggunakan metode observasi dan pengamatan langsung untuk mengetahui kemandirian anak, metode yang kami terapkan itu pembiasaan dengan melalui PHBS, yaitu pola hidup bersih dan sehat seperti mencuci tangan, bertanggung jawab atas dirinya misalnya merapikan baju, meletakkan sepatu atau tasnya sendiri, membereskan barangnya sendiri sehingga tidak ada lagi yang tertinggal dikelas ketika pulang sekolah. PHBS tersebut diterapkan melalui pembiasaan setiap hari anak (CWGA3.3.14)
15.	Apa saja tema yang dapat pada penanaman karakter mandiri anak?	Biasanya itu ada di tema diriku, jati diri, gejala alam, dan banyak lagi. (CWGA3.3.15)
16.	Dalam satu hari berapa banyak kegiatan yang dilakukan?	Dalam satu hari itu biasanya empat sampai lima ragam main, namun itu biasanya anak dapat selesai dua sampai tiga ragam main kegiatan anak saja sampai selesai. (CWGA3.3.16)
17.	Bagaimana bentuk kegiatan penanaman nilai karakter mandiri melalui tema pembelajaran?	Bentuk kegiatan penanaman karakter mandiri anak yaitu melalui karakter pembiasaan, praktek langsung, demonstrasi dan eksplorasi terhadap alat. (CWGA3.3.17)
18.	Apakah ada hambatan bagi guru ketika menjalankan	Hambatan pasti ada karena itu tergantung dengan keadaan peserta didik yang berbeda-beda dengan karakteristiknya, untuk mengatasi hal tersebut kami cari solusi dan alternatif yang lain. (CWGA3.3.18)

No.	Pertanyaan	Deskripsi
	metode tersebut? Dan bagaimana cara mengatasinya?	
19.	Bagaimana cara guru menyampaikan pengenalan dan penggunaan media untuk pembelajaran pada anak?	Cara guru menyampaikan pengenalan dan penggunaan media yaitu dengan menggunakan media teknologi, APE dan media LKPD yang dapat menjelaskan tentang pengenalan karakter mandiri dan dapat menggunakan media pembelajaran sesuai dengan minat anak. (CWGA3.3.19)
20.	Apakah tujuan penilaian disesuaikan dengan tahapan, tugas dan indikator perkembangan anak dan rentangan anak usianya?	Tujuan penilaian disesuaikan dengan tahapan, tugas dan indikator perkembangan anak dan rentangan anak usianya karena merupakan hal penting dalam pencapaian pembelajaran dan perkembangan anak. (CWGA3.3.20)
21.	Apa saja indikator yang dinilai pada penanaman nilai karakter mandiri anak?	Indikator yang dinilai pada penanaman nilai karakter mandiri anak yaitu anak dapat melakukan sesuai dengan minatnya sendiri dan dapat menyelesaikan tugasnya sendiri, serta ada kemampuan dalam hal setelah menyelesaikan tugas ada keinginan untuk membantu temannya. (CWGA3.3.21)
22.	Apakah juga ada penilaian yang dilakukan dalam pengembangan kemampuan dasar?	Penilaian yang dilakukan dalam pengembangan kemampuan dasar yaitu, kemampuan dasar dalam berbahasa, kognitif dan motorik kasar dan halus untuk menunjang karakter mandiri anak. (CWGA3.3.22)
23.	Apakah guru perlu adanya peran orang tua untuk bekerjasama dalam penanaman karakter mandiri anak?	Sikap mandiri anak seharusnya ada peran wajib dari orangtua untuk bekerjasama karena untuk memudahkan guru dalam menerapkan pembiasaan-pembiasaan mandiri dan terbiasa dengan pola asuh mandiri baik di sekolah maupun dirumah. (CWGA3.3.23)
24.	Apakah dalam kegiatan sehari-hari sikap mandiri anak sudah	Sikap mandiri anak sudah harus terlihat setelah melakukan metode tersebut karena sudah dibiasakan sejak dini kecuali apabila tidak terlihat ada ketidakcocokan dalam pola asuh kemandirian anak

No.	Pertanyaan	Deskripsi
	terlihat setelah guru melakukan metode tersebut?	dirumah maupun di sekolah. (CWGA3.3.24)
25.	Berapa estimasi waktu yang di butuhkan guru untuk penanaman karakter mandiri anak melalui pembiasaan sampai anak yang awalnya melakukan secara terpaksa dan sampai terbiasa?	Kalau estimasi waktu itu tidak tertentu karena tiap anak-anak itu berbeda yang terpenting dalam setiap hari guru selalu melakukan pembiasaan mandiri kepada anak. (CWGA3.3.25)
26.	Bagaimana bentuk teknik penilaian yang digunakan di sekolah baik untuk keseluruhan maupun nilai karakter mandiri anak? Mengapa menggunakan teknik tersebut?	Untuk penilain ada empat asesmen yaitu ceklis, catatan anekdot, hasil karya dan foto berseri. Menggunakan teknik tersebut sudah sangat sesuai dengan tahapan yang dicapai oleh anak, kalau anak belum memahami betul-betul tentang kemandirian kita bisa menggunakan dengan ceklis atau catatan anekdot, tetapi kalau anak sudah tahapan mandiri sudah sangat baik kita bisa menggunakan foto berseri atau hasil karya. (CWGA3.3.26)
27.	Untuk kerjasama dengan orangtua anak dalam penanaman karakter mandiri, apakah sekolah menerapkan parenting, dan kapan parenting itu dilaksanakan?	Parenting kami terapkan disekolah pada saat sosialisasi kurikulum tahun ajaran baru. (CWGA3.3.27)
28.	Apa efek dari parenting itu pada penanaman karakter mandiri anak?	Efeknya dari parenting itu pastinya orangtua menyadari akan kemampuan karakter anaknya di sekolah terutama tentang karakter kemandirian anak apakah anak mandiri dalam hal ini atau belum mencapai target mandiri di usianya dan itu juga sangat ber efek untuk kerjasama dalam membina penanaman karakter anak baik itu dengan guru atau pihak sekolah ataupun dengan psikolog dan juga bekerjasama dengan orangtua murid itu sendiri. (CWGA3.3.28)

Banjarbaru, 30 Mei 2024

Mengetahui,
Interviewe

Ibu SW

Interviewer

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nadia' with a stylized flourish at the end.

Nadia

Lampiran 8. Dokumentasi Lapangan (Arsip)

DOKUMENTASI LAPANGAN (ARSIP)**Kode : DLA.1****Tempat : PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru**

Kode	Dokumen Tata Usaha 2024
DLA.1.1	<p>Sejarah Singkat PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru</p> <p>PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru sebelumnya dikenal dengan PAUD Terpadu Shandy Putra yang oleh Yayasan Sandhy Kara Putra yang berdiri sejak 27 januari 1891. Pada tahun 2015 terdapat pergantian nama menjadi PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru dan dibina oleh Yayasan Pendidikan Telkom. Yayasan Pendidikan Telkom mendirikan 32 Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang tersebar di seluruh Indonesia.</p>
DLA.1.2	<p>Alamat PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru</p> <p>Alamat Sekolah : Jl. Wijaya Kusuma No.18 Desa/Kelurahan : Komet Kecamatan : Banjarbaru Utara Kabupaten : Kota Banjarbaru Provinsi : Kalimantan Selatan No telpon : 2147483647 Email : PAUDterpadutelkombanjarbaru1@gmail.com Kode Pos : 70711</p>
DLA.1.3	<p>Profil Sekolah</p> <p>1. Yayasan/ Lembaga</p> <p>Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Telkom Ketua Yayasan : Dodi Irawan, S. T Nama Lembaga : PAUD Terpadu Telkom Kepala PAUD : Yeni Ratnasari, S. Pd</p> <p>2. Nama Taman Kanak-Kanak : Telkom</p> <p>Izin Operasional</p> <p>Nomor : 009/PAUD/SK/X/BPPT & PM/2020 Masa Berlaku : 23 Oktober 2020 – adanya pencabutan izin PAUD</p> <p>Nomor NPSN : 30312401 Akreditasi</p> <p>Peringkat Akreditasi : A Masa Berlaku : Tahun 2020 – adanya pencabutan izin PAUD</p> <p>Jumlah Hari Efektif : 5 Hari (Senin-Jum'at)</p>

Kode	Dokumen Tata Usaha 2024																																	
	<p>3. Nama Kelompok Bermain : Telkom Izin Operasional Nomor : 009/PAUD/SK/X/BPPT & PM/2020 Masa Berlaku : 19 Januari 2016 – adanya pencabutan izin PAUD Nomor NPSN : 69781220</p> <p>Akreditasi Peringkat Akreditasi : B Masa Berlaku : Tahun 2016 – 2021 Jumlah Hari Efektif : 5 Hari (Senin-Jum'at)</p> <p>4. Jumlah Semua Guru : 5 5. Jumlah Semua Anak Didik : 129 6. Jumlah Ruang Belajar : 8 7. Luas Lahan Seluruhnya : 1.385 m2</p>																																	
DLA.1.4	<p>Visi, Misi dan Tujuan PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru</p> <p>Visi : Lembaga pendidikan yang bermutu dalam membentuk generasi berkarakter disiplin, mandiri, dan jujur yang mencintai budaya bangsa serta mengenal literasi teknologi berlandaskan iman dan taqwa</p> <p>Misi : Penanaman sikap disiplin mandiri dan jujur Penanaman sikap mencintai budaya dan bangsa Menumbuhkan kemampuan anak untuk menguasai literasi teknologi Penanaman keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>Tujuan : Terwujudnya peserta didik yang berkarakter disiplin, mandiri dan jujur Terwujudnya peserta didik yang bangga terhadap budaya dan bangsa Terwujudnya peserta didik yang mengenal teknologi Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa</p>																																	
DLA.1.5	<p>Jumlah Peserta Didik di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru</p> <table border="1" data-bbox="467 1644 1362 1960"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No.</th> <th rowspan="2">Kelompok</th> <th rowspan="2">Rombel</th> <th colspan="3">Total</th> </tr> <tr> <th>L</th> <th>P</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>TK B</td> <td>3</td> <td>31</td> <td>29</td> <td>60</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>TK A</td> <td>3</td> <td>22</td> <td>27</td> <td>49</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>KB</td> <td>2</td> <td>11</td> <td>9</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Jumlah</td> <td>64</td> <td>65</td> <td>129</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Kelompok	Rombel	Total			L	P	Jumlah	1.	TK B	3	31	29	60	2.	TK A	3	22	27	49	3.	KB	2	11	9	20	Jumlah			64	65	129
No.	Kelompok				Rombel	Total																												
		L	P	Jumlah																														
1.	TK B	3	31	29	60																													
2.	TK A	3	22	27	49																													
3.	KB	2	11	9	20																													
Jumlah			64	65	129																													

Kode	Dokumen Tata Usaha 2024				
DLA.1.6	Jumlah Tenaga Kerja di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru				
	No.	Nama	Kualifikasi	Kompetensi	Jabatan
	1	Yeni Ratnasari,S.Pd	S1	PAUD	Kepala TK
	2	Gina Purnama Ningsih, S.Pd.AUD	S1	PAUD	Guru TK
	3	Raudhatul Jannah,S.Pd.AUD	S1	PAUD	Guru TK
	4	Fitria Ramadhini,S.Pd	S1	PAUD	Guru TK
	5	Maimunah Hayati,S.Pd	S1	PAUD	Guru TK
	6	Suratmi,S.Pd	S1	PAUD	Guru TK
	7	Lisa Arianti, S.Pd	S1	PAUD	Guru TK
	8	Setiawati,S.Pd	S1	PAUD	Guru TK
	9	Mahriani,S.Pd.I	S1	TARBIYAH	Guru TK
	10	Rini Nur Rizky, S.Pd	S1	PAUD	Guru TK
	11	Elsa Fitriani Saputri, S.Pd	S1	BK	Guru TK
12	Rusmadi	SMA	IPS	Karyawan	
DLA.1.7	Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru				
	No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
	7)	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	
	8)	Ruang Belajar	8	Baik	
	9)	Aula	1	Baik	
	10)	Toilet	3	Baik	
	11)	Parkiran	1	Baik	
	12)	<i>Smart TV</i>	3	Baik	
	13)	Permainan <i>Outdoor</i>	25	Baik	
	14)	Wastafel	8	Baik	
	15)	Tempat Wudhu	3	Baik	
	16)	Ruang Dapur	1	Baik	
	17)	Tiang Bendera	1	Baik	
18)	AC		Baik		

Kode	Dokumen Tata Usaha 2024				
		1)	Rak Sepatu	10	Baik
		2)	CCTV		Baik
		3)	Laptop Komputer	11	Baik
		4)	Tablet	3	Baik
DLA.1.8	Pakaian Seragam Peserta Didik di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru				
		Hari		Pakaian	
		Senin		Seragam Batik	
		Selasa		Seragam Otomotif	
		Rabu		Seragam Kotak Merah	
		Kamis		Seragam Muslim	
		Jum'at		Seragam Olahraga	

Lampiran 9. Dokumentasi Lapangan (Foto) Gedung Sekolah

DOKUMENTASI LAPANGAN (FOTO)**GEDUNG SEKOLAH**

Kode : DLFGS.1

Tempat : PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1.		DLFGS.1.1. Gedung depan sekolah PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
2.		DLFGS.1.2. Gedung Sekolah PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru
3.		DLFGS.1.3. Batas Antar Jemput Siswa PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru
4.		DLFGS.1.4 Halaman Depan PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru
5.		DLFGS.1.5 Halaman Samping PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
6.	 The first two photos show the entrance to the classroom. The door is green and yellow, with a sign that says 'KELOMPOK A1' and 'KESEPAKATAN KELAS'. The third photo shows the interior of the classroom, which is decorated with colorful posters and has a green table with white plates on it.	DLFGS.1.6. Ruangn Kelompok A1
7.	 The photo shows the entrance to the classroom. The door is yellow and blue, with a sign that says 'KELOMPOK A2'. The door has a colorful mural on it.	DLFGS.1.7. Ruangn Kelompok A2

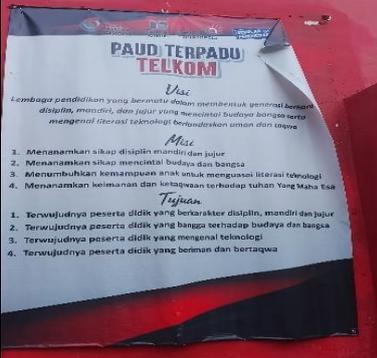
No	Foto	Deskripsi
		
8.		DLFGS.1.8. Ruangan Kelompok A3

Lampiran 10. Dokumentasi Lapangan (Foto) Dokumen Sekolah

DOKUMENTASI LAPANGAN (FOTO)**DOKUMEN SEKOLAH**

Kode : DLFDS.2

Tempat : PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1.		DLFDS.2.1. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru
2.		DLFDS.2.2. Akreditasi Taman Kanak-kanak PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru
3.		DLFDS.2.3 Akreditasi Kelompok Bermain PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
4.	 <p>The image shows a formal document from the Government of Banjarbaru, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. It is a 'KARTU IZIN OPERASIONAL' (Operational Permit Card) for a 'KAWASAN INDUSTRI KAWASAN USAHA RUMAH RANGKAIAN' (Industrial Area / Household Circuit Area). The document includes details such as the permit holder's name (PT. TELKOM BANJARBARU), the location (Banjarbaru), and the date of issuance (October 26, 2020). It also features a QR code and a signature.</p>	DLFDS.2.4. Izin Operasional PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru
5.	 <p>The image shows a formal document from the Government of Banjarbaru, titled 'TAMAN KANAK-KANAK SANDHY PUTRA WILAYAH IX, BANJAR BARU'. It states that the kindergarten was inaugurated on August 10, 1991, by the Chairman of the Sandhy Putra Foundation, Mr. Elit Setiawan Mulyo Moemandir. The document includes a signature and the name of the official who signed it.</p>	DLFDS.2.5. Tanggal Diresmikan Taman Kanak-Kanak PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru

Lampiran 11. Dokumentasi Lapangan (Foto) Sarana dan Prasarana Sekolah

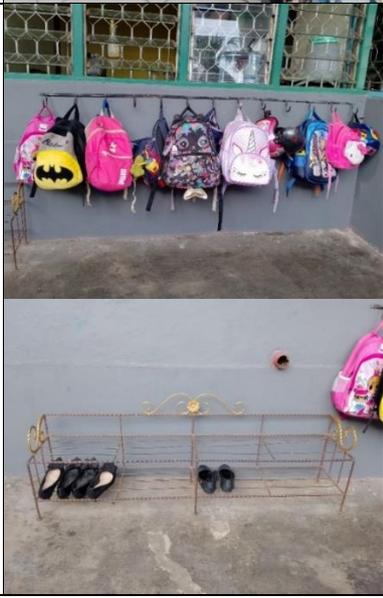
DOKUMENTASI LAPANGAN (FOTO)
SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH

Kode : DLFS DPS.3

Tempat : PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1.		DLFS DPS.3.1. Tempat berwudhu
2.		DLFS DPS.3.2. Tempat Cuci Tangan Kelompok A1
3.		DLFS DPS.3.3. Tempat Cuci Tangan Kelompok A2

No	Foto	Deskripsi
4.		DLFSDPS.3.4. Tempat Cuci Tangan Kelompok A3
5.		DLFSDPS.3.5. Tempat Membuang Sampah
6.		DLFSDPS.3.6. Tempat Gantung Tas dan Rak Sepatu Kelompok A1

No	Foto	Deskripsi
		
7.		DLFSDPS.3.7. Tempat Gantung Tas dan Rak Sepatu Kelompok A2
8.		DLFSDPS.3.8. Tempat Gantung Tas dan Rak Sepatu Kelompok A3

No	Foto	Deskripsi
9.		DLFSDPS.3.9. Permainan <i>Outdoor</i>

No	Foto	Deskripsi
		
10.		DLFSDPS.3.10. Permainan <i>Indoor</i>

No	Foto	Deskripsi
		
11.		DLFSDPS.3.11. Permainan <i>Indoor</i> Kelompok A1
12.		DLFSDPS.3.12. Permainan <i>Indoor</i> Kelompok A2

No	Foto	Deskripsi
13.		DLFSDPS.3.13. Permainan <i>Indoor</i> Kelompok A3
14.		DLFSDPS.3.14. Poster Mendukung Penanaman Karakter Mandiri Anak

No	Foto	Deskripsi
	<p>Tata Cara Berwudhu</p> <ol style="list-style-type: none"> 01. Basuhlah tangan dengan air yang mengalir. 02. Basuhlah tangan dengan air yang mengalir. 03. Basuhlah tangan dengan air yang mengalir. 04. Basuhlah tangan dengan air yang mengalir. 05. Basuhlah tangan dengan air yang mengalir. 06. Basuhlah tangan dengan air yang mengalir. 07. Basuhlah tangan dengan air yang mengalir. 08. Basuhlah tangan dengan air yang mengalir. <p>TUMBUNKAH BUDAYA MALU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Malu karena datang terlambat/pulang cepat 2. Malu karena melihat rekan sibuk melakukan aktivitas 3. Malu karena melanggar peraturan 4. Malu untuk berbuat salah 5. Malu karena bekerja tidak berprestasi 6. Malu karena tugas tidak terlaksana/ selesai tepat waktu 7. Malu tidak berperan aktif dalam mewujudkan kebersihan lingkungan kantor/ sekolah 8. Malu karena terpaksa melakukan tugas (tidak ikhlas) 9. Malu karena marah-marah dengan anak didik 10. malu karena tidak patuh pada pimpinan <p>BUDAYAKAN 5S</p> <ul style="list-style-type: none"> SAYUN SAPA SALAM SOPAN SANTUN <p>hormat dan santun</p>	

No	Foto	Deskripsi
15.		DLFSDPS.3.15. Poster Kesepakatan Kelas
16.		DLFSDPS.3.16. Pojok Baca Kelompok A1
17.		DLFSDPS.3.17. Pojok Baca Kelompok A3
18.		DLFSDPS.3.18. Toilet

No	Foto	Deskripsi
		

Lampiran 12. Dokumentasi Lapangan (Foto) Wawancara

**DOKUMENTASI LAPANGAN FOTO
WAWANCARA**

Kode : DLFW.4

Tempat : PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1.		DLFW.4.1. Kegiatan Wawancara dengan Kepala sekolah PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru
2.		DLFW.4.1. Kegiatan Wawancara dengan Wali Kelompok A1 PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru
3.		DLFW.4.1. Kegiatan Wawancara dengan Wali Kelompok A2 PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru

Lampiran 13. Dokumentasi Lapangan (Foto) Kegiatan Sekolah

**DOKUMENTASI LAPANGAN (FOTO)
KEGIATAN SEKOLAH**

Kode : DLFKS.5

Tempat : PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1.		DLFKS.5.1. Kegiatan Upacara Bendera Setiap Hari Senin di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru
2.	  	DLFKS.5.2. Kegiatan Berwudhu dan Sholat Dhuha Berjama'ah Setiap Hari Kamis Kelompok A PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
3.		DLFKS.5.3. Kegiatan Senam Setiap Hari Jum'at di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru
4.		DLFKS.5.4. Kegiatan Pembiasaan Pagi Sebelum Masuk Kedalam Kelas Kelompok A PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru

Lampiran 14. Dokumentasi Lapangan (Foto) Kegiatan Pembelajaran

**DOKUMENTASI LAPANGAN (FOTO)
KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kode : DLFKP.6

Tempat : PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1.		DLFKP.6.1. Kegiatan Salam Awal Pertemuan
2.		DLFKP.6.2. Kegiatan Pembukaan Pembelajaran Kelompok A1
3.		DLFKP.6.3. Kegiatan Pembukaan Pembelajaran Kelompok A2
4.		DLFKP.6.4. Kegiatan Pembukaan Pembelajaran Kelompok A3

No	Foto	Deskripsi
5.		DLFKP.6.5. Kegiatan Pembelajaran Kelompok A1 Inti
6.		DLFKP.6.6. Kegiatan Pembelajaran Kelompok A2 Inti
7.		DLFKP.6.7. Kegiatan Pembelajaran Kelompok A3 Inti
8.		DLFKP.6.8. Kegiatan Pembelajaran Kelompok A1 Penutup
9.		DLFKP.6.9. Kegiatan Pembelajaran Kelompok A2 Penutup
10.		DLFKP.6.10. Kegiatan Pembelajaran Kelompok A3 Penutup

Lampiran 15. Dokumentasi Lapangan (Foto) Kegiatan Pembiasaan Penanaman Karakter Mandiri Anak

**DOKUMENTASI LAPANGAN (FOTO)
KEGIATAN PEMBIASAAN
PENANAMAN KARAKTER MANDIRI ANAK**

Kode : DLFKPPKMA.7

Tempat : PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1.		DLFKPPKMA.7.1. Kegiatan Pembiasaan Mencuci Tangan Sebelum Masuk Kelas, Kelompok A1
2.		DLFKPPKMA.7.2. Kegiatan Pembiasaan Mencuci Tangan Sebelum Masuk Kelas, Kelompok A2
3.		DLFKPPKMA.7.3. Kegiatan Pembiasaan Mencuci Tangan Sebelum Masuk Kelas, Kelompok A3

No	Foto	Deskripsi
4.		DLFKPPKMA.7.4. Kegiatan Pembiasaan Menaruh Tas Ditempatnya, Kelompok A1
5.		DLFKPPKMA.7.5. Kegiatan Pembiasaan Menaruh Tas Ditempatnya, Kelompok A2
6.		DLFKPPKMA.7.6. Kegiatan Pembiasaan Menaruh Tas Ditempatnya, Kelompok A3
7.		DLFKPPKMA.7.7. Kegiatan Pembiasaan Menaruh Sepatu dan Merapikan Sepatu Ditempatnya, Kelompok A1
8.		DLFKPPKMA.7.8. Kegiatan Pembiasaan Anak Mampu Memasang Sepatu Tanpa Dibantu, Kelompok A1

No	Foto	Deskripsi
9.		DLFKPPKMA.7.9. Kegiatan Pembiasaan Anak Mampu Memasang Sepatu Tanpa Dibantu, Kelompok A2
10.		DLFKPPKMA.7.10. Kegiatan Pembiasaan Anak Mampu Memasang Sepatu Tanpa Dibantu, Kelompok A3
11.		DLFKPPKMA.7.11. Kegiatan Pembiasaan Menaruh Sepatu dan Merapikan Sepatu Ditempatnya, Kelompok A2
12.		DLFKPPKMA.7.12. Kegiatan Pembiasaan Menaruh Sepatu dan Merapikan Sepatu Ditempatnya, Kelompok A3

No	Foto	Deskripsi
13.		DLFKPPKMA.7.13. Kegiatan Pembiasaan Sikap Kemampuan Pengambil Keputusan dan Bertanggung Jawab Kelompok A1
14.		DLFKPPKMA.7.14. Kegiatan Pembiasaan Sikap Kemampuan Pengambil Keputusan dan Bertanggung Jawab Kelompok A2

No	Foto	Deskripsi
		
15.		DLFKPPKMA.7.15. Kegiatan Pembiasaan Sikap Kemampuan Pengambil Keputusan dan Bertanggung Jawab Kelompok A3

No	Foto	Deskripsi
		
16.		DLFKPPKMA.7.16. Anak Mampu Menyelesaikan Tugas Tanpa Dibantu, Kelompok A1

No	Foto	Deskripsi
		
17.		DLFKPPKMA.7.17. Anak Mampu Menyelesaikan Tugas Tanpa Dibantu, Kelompok A2

No	Foto	Deskripsi
18.		DLFKPPKMA.7.18. Anak Mampu Menyelesaikan Tugas Tanpa Dibantu, Kelompok A3
19.		DLFKPPKMA.7.19. Kemampuan Sosial dan Emosional Anak Kelompok A

No	Foto	Deskripsi
20.		DLFKPPKMA.7.20. Keterampilan Fisik Anak Kelompok A

No	Foto	Deskripsi
21.		DLFKPPKMA.7.21. Penanaman Karakter Mandiri Anak Dalam Sikap Kepercayaan Diri Kelompok A

No	Foto	Deskripsi
22.		DLFKPPKMA.7.22. Kemampuan Anak Belajar Sendiri Dalam Merapikan Baju Kelompok A
23.		DLFKPPKMA.7.23. Kemampuan Berkomunikasi Anak Kelompok A

No	Foto	Deskripsi
24.		DLFKPPKMA.7.24. Kemampuan Anak Makan Sendiri Kelompok A1, A2 dan A3

No	Foto	Deskripsi
25.		DLFKPPKMA.7.25. Anak Membereskan Peralatan Bekalnya Tanpa Dibantu Kelompok A1, A2 dan A3

Lampiran 16. Catatan Dokumentasi (Foto) Bentuk Pelaporan dan Evaluasi

**DOKUMENTASI LAPANGAN (FOTO)
BENTUK PENILAIAN DAN EVALUASI**

KODE : DLFBPDE.8

TEMPAT : PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru

No.	Foto	Deskripsi
1.		<p>DLFBPDE.8.1 Rubrik Penilaian</p> <p>Digunakan untuk mengukur dan menilai kinerja peserta didik berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan.</p>
2.		<p>DLFBPDE.8.2 Asesmen Ceklis A1, A2, A3</p>

No.	Foto	Deskripsi																		
5.	 <p>Catatan Anekdot</p> <p>Nama : ABDULLAH DARY ZAID Kelas : A1 Hari/Tanggal : Jumat, 23 Februari 2024 Tema/Topik/Sub Topik : Budaya/Macam dan Tugas Profesi Semester/Minggu : II/ VII</p> <p>Capaian Perkembangan Nilai Agama Dan Budi Pekerti: Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaan dan melaksanakan perilaku baik dan berakhlak mulia (anak menghargai sesama manusia melalui kegiatan kerohanis, teman yang berakhlak)</p> <p>Tujuan Pembelajaran: Anak mengenal macam dan tugas profesi tertentu.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tempat</th> <th>Peristiwa</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Malam Sabtu</td> <td>Konsep Tema</td> <td>Kali ini anak menonton video tentang macam dan tugasnya teman-teman di TV (Keruma (Ganda Artis B)) yang membuat Zaid senang dan menonton lagi kerumah yang dipaparkan di TV</td> </tr> </tbody> </table> <p>Asesmen Catatan Anekdot</p> <p>Kelompok : A.2 Hari/Tanggal : Rabu, 8 Mei 2024 Tema/Topik/Sub Topik : Alam Semesta/Benda-Benda Langit/Matahari, Bulan, Bintang, Planet Semester/Minggu : II/15</p> <p>Capaian Perkembangan Elemen Jati Diri: Tujuan Pembelajaran: Anak mengeksplorasi alat dan bahan di sekitar untuk mengembangkan fungsi motorik halus dan taktil</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tempat</th> <th>Peristiwa</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kelas</td> <td>Suatu Kegiatan Pembelajaran</td> <td>Irfan awalnya tidak menunjukkan minat yang besar dalam mengunting dan mewarna gambar bumi menggunakan krayon. Dia terganggu oleh gambar yang lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain. Namun, meskipun tidak terlalu tertarik pada mengunting dan mewarna gambar bumi dengan krayon, Irfan menunjukkan ketertarikan yang luar biasa dalam cara yang lain. Dia senang membuat bentuk bumi menggunakan orang-orang berwarna hijau dengan memahaminya membuat bentuk seperti planet bumi. Hal ini menunjukkan bahwa minat dan bakat setiap anak berbeda-beda, dan dengan memberikan dukungan yang tepat, setiap anak dapat menemukan cara untuk mengembangkan motorik halus mereka sesuai dengan minat mereka sendiri.</td> </tr> </tbody> </table> <p>Asesmen Catatan Anekdot</p> <p>Kelompok : A.3 Hari/Tanggal : Rabu, 8 Mei 2024 Tema/Topik/Sub Topik : Alam Semesta/benda-benda langit Semester/Minggu : II/15</p> <p>Capaian Perkembangan Elemen Jati Diri: Tujuan Pembelajaran: Anak mengeksplorasi alat dan bahan di sekitar untuk mengembangkan fungsi motorik kasar, halus dan taktil</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tempat</th> <th>Peristiwa</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Di dalam kelas</td> <td>Maryom terampil membuat benda-benda langit</td> <td>Ananda Maryom sangat asyik dan terampil membuat benda-benda langit menggunakan playdough dan tidak ingin berpindah ke ragam main lainnya.</td> </tr> </tbody> </table>	Tempat	Peristiwa	Keterangan	Malam Sabtu	Konsep Tema	Kali ini anak menonton video tentang macam dan tugasnya teman-teman di TV (Keruma (Ganda Artis B)) yang membuat Zaid senang dan menonton lagi kerumah yang dipaparkan di TV	Tempat	Peristiwa	Keterangan	Kelas	Suatu Kegiatan Pembelajaran	Irfan awalnya tidak menunjukkan minat yang besar dalam mengunting dan mewarna gambar bumi menggunakan krayon. Dia terganggu oleh gambar yang lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain. Namun, meskipun tidak terlalu tertarik pada mengunting dan mewarna gambar bumi dengan krayon, Irfan menunjukkan ketertarikan yang luar biasa dalam cara yang lain. Dia senang membuat bentuk bumi menggunakan orang-orang berwarna hijau dengan memahaminya membuat bentuk seperti planet bumi. Hal ini menunjukkan bahwa minat dan bakat setiap anak berbeda-beda, dan dengan memberikan dukungan yang tepat, setiap anak dapat menemukan cara untuk mengembangkan motorik halus mereka sesuai dengan minat mereka sendiri.	Tempat	Peristiwa	Keterangan	Di dalam kelas	Maryom terampil membuat benda-benda langit	Ananda Maryom sangat asyik dan terampil membuat benda-benda langit menggunakan playdough dan tidak ingin berpindah ke ragam main lainnya.	<p>DLFBPDE.8.5 Asesmen Catatan Anekdot Kelompok A1. A2, A3</p>
Tempat	Peristiwa	Keterangan																		
Malam Sabtu	Konsep Tema	Kali ini anak menonton video tentang macam dan tugasnya teman-teman di TV (Keruma (Ganda Artis B)) yang membuat Zaid senang dan menonton lagi kerumah yang dipaparkan di TV																		
Tempat	Peristiwa	Keterangan																		
Kelas	Suatu Kegiatan Pembelajaran	Irfan awalnya tidak menunjukkan minat yang besar dalam mengunting dan mewarna gambar bumi menggunakan krayon. Dia terganggu oleh gambar yang lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain. Namun, meskipun tidak terlalu tertarik pada mengunting dan mewarna gambar bumi dengan krayon, Irfan menunjukkan ketertarikan yang luar biasa dalam cara yang lain. Dia senang membuat bentuk bumi menggunakan orang-orang berwarna hijau dengan memahaminya membuat bentuk seperti planet bumi. Hal ini menunjukkan bahwa minat dan bakat setiap anak berbeda-beda, dan dengan memberikan dukungan yang tepat, setiap anak dapat menemukan cara untuk mengembangkan motorik halus mereka sesuai dengan minat mereka sendiri.																		
Tempat	Peristiwa	Keterangan																		
Di dalam kelas	Maryom terampil membuat benda-benda langit	Ananda Maryom sangat asyik dan terampil membuat benda-benda langit menggunakan playdough dan tidak ingin berpindah ke ragam main lainnya.																		

Lampiran 17. Modul Ajar Kelompok A

Informasi Umum

Semester/Minggu: 2/17
Hari: Senin s.d. Jum'at
Tanggal: 20-24 Mei 2024

Pertanyaan Pemantik

1. Ada yang bisa menyebutkan macam-macam bencana alam alam yang kalian ketahui?
2. Apa bencana alam yang disebabkan oleh manusia? Mengapa bisa hal tersebut bisa terjadi?
3. Apa saja bahaya bencana alam?
4. Dimana kalian pernah melihat terjadinya bencana alam?
5. Bagaimana kondisi rumah kalian jika terjadi banjir?
6. Apa yang akan terjadi pada korban yang mengalami bencana alam di kotanya?

Profil Pelajar Pancasila

1. Mandiri
2. Berakhlak Kritis

Metode Pembelajaran

1. Play Based Learning
2. Problem Based Learning
3. Project Based Learning
4. Collaborative Learning

Sarana dan Prasarana

1. Speaker
2. Alat Permain Edukatif (APE)
3. Mainan Indoor dan Outdoor
4. Ruang Kelas
5. Halaman Sekolah
6. Spidol, cat air, gunting, lem, karton, stiker, gambar benda langit, origami.

Tujuan Pembelajaran

1. Nilai Agama dan Budi Pekerti : Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya.

- Anak ikut serta dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya dengan sedikit bantuan orang dewasa.

2. Jati Diri : Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan telik) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.

- Anak mengeksplorasi sumber daya di sekitar untuk mengembangkan fungsi motorik kasar dan halus

3. Dasar-Dasar Literasi dan STEAM : Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

- Anak secara mandiri mencoba melakukan berbagai hal baru yang ada di lingkungan.

Pemahaman Bermakna

1. Anak dapat mengenal macam-macam bencana alam
2. Anak dapat mengenal penyebab terjadinya bencana alam
3. Anak dapat menyebutkan macam-macam bencana alam
4. Anak dapat melakukan aktivitas seni menggambar, mewarnai dan bermain peran tentang terjadinya bencana alam
5. Anak dapat melaksanakan kegiatan beribadah sesuai agama yang dianutnya
6. Anak memiliki ketertarikan terhadap eksperimen sederhana
7. Anak mempunyai rasa ingin tahu melalui pengamatan dan eksplorasi bencana alam

Refleksi Pendidik/Guru

1. Apakah anak-anak terlihat aktif? Apakah mereka antusias?
2. Bagaimana saya dapat meningkatkan keterlibatan mereka?
3. Apakah metode pembelajaran yang saya gunakan sesuai dengan usia anak-anak?
4. Apakah ada metode yang lebih efektif dalam membantu mereka memahami konsep?
5. Bagaimana saya mengelola kelas dan waktu pembelajaran?
6. Apakah aturan dan tata tertib telah ditegakkan dengan baik kepada anak-anak?
7. Bagaimana saya dapat memperbaiki manajemen waktu dan pengelolaan kelas?
8. Perbandingan apakah metode yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia 1 tahun. Apakah ada hal yang perlu disesuaikan atau ditambahkan agar lebih sesuai?
9. Bagaimana saya mengevaluasi kemajuan anak-anak dalam memahami materi?
10. Apakah metode evaluasi yang saya gunakan efektif?
11. Apakah saya responsif terhadap kebutuhan individu anak-anak?
12. Apakah ada anak yang membutuhkan perhatian lebih atau bantuan tambahan?
13. Bagaimana saya memastikan keaktifan anak-anak dalam pembelajaran?
14. Apakah saya cukup fleksibel dalam mengkomunikasikan ide dan kreatif mereka?
15. Apakah anak-anak merasa nyaman dan aman selama pembelajaran?
16. Bagaimana saya dapat mendukung kesejahteraan emosional mereka?
17. Apa yang perlu saya perbaiki atau perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran di pertemuan berikutnya?
18. Bagaimana saya dapat terus mendukung pembelajaran anak-anak?

Refleksi Peserta Didik

1. Apa yang Paling Kamu Nikmati Hari Ini?
2. Apa yang Baru yang Kamu Pelajari?
3. Apa yang Menantangmu Hari Ini?
4. Apa yang Kamu Rasakan Ketika Berhadapan Masalah/Selesai?
5. Apa yang Ingin Kamu Pelajari Besok? Apa yang Kamu Ingat dari Hari Ini?
6. Apa yang Kamu Suka dan Tidak Suka dari Hari Ini?
7. Apa yang Kamu Bagikan dengan Temanmu Hari Ini?
8. Apa yang Kamu Bisa Berbagi Tentang Hari Ini?
9. Apa yang Kamu Pelajari Tentang Bencana Alam?

Kegiatan Pembelajaran

Pembukaan Pagi (08.00 s.d 09.00 Wita)

- Upacara Bendera (Serin)
- Lingkaran Pagi (Selasa - Kamis)
- Serenam pagi/jalan sehat (Jumat)
- Masak keadilan kelas
- Talar Training
- Beryanyi Pagi Hari
- Membaca do'a sebelum belajar
- Membaca surah Al-Naz, Al-Kafirun, Al-Quraisy
- Membaca do'a akhir pertemuan dan doa mohon pertolongan
- Membaca hadist Menuntut ilmu, hadist tentang ilmu, hadist niat
- Berdzikir
- Asemul Huana
- Menulis hari/hanggal

Kegiatan Pembukaan (09.00 s.d 09.20 Wita)

- Informasi Tema dan Topik Hari ini
- Informasi Tujuan Pembelajaran hari ini
- Kegiatan Apresiasi (untuk mengetahui pengetahuan awal anak)
- Memantik ide anak melalui (video, cerita dan gambar sesuai topik)
- Menyampaikan informasi kegiatan main (ragam main) hari ini
- Membuat Aturan bermain untuk hari ini

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Inti (09.20 s.d 10.20 WITA)

Hari Senin

- Eksperimen gunung berapi dengan cuka, soda dan sabun: <https://youtube.com/shorts/-lmYN0dLEW7as-vWbN9Wjx0IzWpQ3>
- Puzzle gambar gunung berapi
- Mewarnai gambar bencana alam banjir, tsunami, gempa dll

Kegiatan Inti (09.20 s.d 10.20 WITA)

Hari Selasa

- Eksperimen tarasbi/pating bekalung dalam gelas: <https://pin.it/WTPDq335>
- Eksperimen lava lamp
- Menggantung ketertarikan hujan sesuai pola (lurus, bergelombang, zigzag)
- Bermain plastisin

Kegiatan Inti (09.20 s.d 10.20 WITA)

Hari Rabu

- Eksperimen tanah longsor: <https://youtu.be/Zd0Aeo2Ejyw?si=2d0ZtM8pQD7R6>
- Kolase dan melukis gunung berapi dengan cat air
- Finger painting hujan lebat menyebarkan banjir

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Inti (09.20 s.d 10.20 WITA)

Hari Kamis

- Eksperimen terjadinya banjir: <https://youtu.be/yjAN5yJdMKk?feature=shared>
- Melukis gunung berapi dengan teknik menusup sedotan
- Membuat tsunami dari plastik dan air: <https://pin.it/NWQ25sqj>

Kegiatan Inti (09.20 s.d 10.20 WITA)

Hari Jumat

- Serenam go green
- Eksperimen gempa bumi dengan bolak dan kardus: https://youtu.be/YNE_QCCwPQ7m?tag=Qp0Vty_Tv
- Bermain peran terjadinya bencana alam
- Menggambar bebas sesuai imajinasi

Kegiatan Pembelajaran

Istirahat (10.20 s.d 10.45 WITA)

- Bermain di Halaman
- Mencuci Tangan Sebelum makan
- Berdo'a Sebelum Makan dan Minum Bekal dari rumah
- Makan bekal dari sekolah (Ekstrafooding di hari jumat)
- Merapikan tempat makan dan minum
- Berdo'a selesai makan

Kegiatan Penutup (10.45 s.d 11.30 WITA)

- Recalling Kegiatan bermain hari ini
- Refleksi peserta didik
- Beryanyi kami sudah siap Berdo'a sebelum pulang
- Doa naik kendaraan
- Membaca syair pulang sekolah

LAMPIRAN

Referensi

- Youtube
- Google
- Pinterest
- Instagram

Lampiran 18. Laporan Hasil Perkembangan Anak Kelompok A1

NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI



Aihmdulillah, kemampuan Ananda Binar dalam elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti semester 2 sudah muncul dan berkembang sangat baik. Perilaku Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Mengenal Ajaran Pokok Agama dan Keyerpercayaannya. Pembiasaan Praktik Ajaran Pokok Agama dan Keyerpercayaannya melalui kegiatan anak ikut serta dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan keyerpercayaannya dengan sedikit bantuan orang dewasa. Ananda sudah mengenal dan terbiasa mengikuti sikap berdoa yang baik seperti mengangkat tangan dan duduk yang baik saat berdoa dan mau mengaji lero saat belajar disekolah. Pembiasaan praktik bersuci dan sholat sunat. Dinda ananda mampu melakukannya sampai selesai. Ananda berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan diri seperti ananda dapat menjaga kebersihan dirinya dan lingkungannya seperti selalu mencuci tangan pada saat sebelum dan sesudah makan dan dapat melakukan kebersihan diri saat mencuci tangan serta mau mengambil sampah bekas bekal makanan yang dibawanya kemudian membuangnya ke bak sampah. Pembiasaan Praktik Perilaku Baik Ananda dapat bertutur kata yang sopan kepada teman dan ibu guru dan mau berteman dengan teman sebayanya. Ananda bersedia melakukan kegiatan dengan teman yang berbeda-beda di sekolah. Ananda dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan peduli dengan mengikuti kegiatan berbagi ke Panti Asuhan Kaudhatun Nashin untuk berbagi dan memahami bahwa makhluk hidup disekitarnya seperti tanaman dan hewan (kelinci) merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.



JATI DIRI



Alhamdulillah, kemampuan Ananda Binar dalam elemen Jati Diri semester 2 ini sudah muncul dan berkembang sangat baik. Ananda mengalami dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila melalui kegiatan berkunjung ke Poni Blomoh Negara Indonesia serta anak menemani pendua Guru dan Tuntara Ananda menunjukkan rasa bangga atas usahanya seperti menjadi petugas upacara keselera sebagai pemimpin dan dapat tampil mandiri dalam pertunjukan seni di UIN, mengikuti TK Telenor serta memanggarkan keragaman melalui serakan tarian. Ananda Binar memiliki minat Panti Asuhan dalam kegiatan Market Day dan Karnet di sekolah. Ananda menggunakan alat dan bahan di sekitar untuk menambahkan fungsi motorik halus dan teknik melalui kegiatan menggambar dan membuat kerajinan, mengikuti kegiatan field trip ke Mandi dengan Mampang dalam mengambil bekal sesuai imajinasinya, menggunakan dinosaurus dan memanggarnya dan memanggarnya, orngami sesuai bentuk pelatuk.



DASAR-DASAR LITERASI dan STEAM (Sains, Teknologi, Teknik, Art (Seni) dan Matematika)

Alhamdulillah, kemampuan Ananda Binar dalam elemen dasar-dasar literasi dan STEAM di Semester 2 sudah muncul dan berkembang sangat baik. Ananda Binar menggunakan berbagai proses seni dan menggunakan kerajinan seni menggunakan kerajinan seni melalui kegiatan membuat karya di rumah dengan membuat cat pada manokok berwarna putih dan membuat seni aku anang bumi dan bulan. Ananda menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendeskripsikan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial seperti mengamati eksperimen tesstas banar dan gunung meletus. Ananda menggunakan pakan dan perawatannya menggunakan lebih dari 1 jenis media seni dan atau teknik seperti Ananda dapat menunjukkan hasil karya seni dari, menggunakan bahan sesuai imajinasinya dengan tidak terpencil gambar gunung meletus, berkreasi dengan berbagai macam

PAUD TERPADU TELKOM
Jl. Wijaya Kesuma No 18 Banjarbaru
Telp.0511 477 4599

pencapaian nama dan membuat pelangi 3 D. Ananda menunjukkan kemampuan dasar berhitung kuno, keratif, dan kolaborasi seperti mengenal benda-benda lunak, garis, algar dan busana atau seperti membuat gambar busan dan mengamati eksperimen tesstas banar.



PAUD TERPADU TELKOM
Jl. Wijaya Kesuma No 18 Banjarbaru
Telp.0511 477 4599

REFLEKSI ORANG TUA

- Bagaimana perkembangan Ananda dalam 3 bulan terakhir?
- Perkembangan apa saja yang perlu dikembangkan dalam diri Ananda menurut Ayah Bunda?
- Apa yang telah Ayah dan Bunda lakukan di rumah untuk mendukung perkembangan Ananda?

REFLEKSI GURU

- Ananda Binar dalam berperilaku kesehariannya sangat aktif dalam belajar dan bermain, baik di dalam kelas ataupun di halaman sekolah. Binar suka menolong guru dan teman-temannya. Binar juga memiliki bakat menari yang luar biasa. Di mochokkan kepada orang tua untuk terus memotivasi agar terus suka menolong teman-temannya dan membantu gurunya serta berkreasi dengan baik dan bahagia.

Lampiran 19. Laporan Hasil Perkembangan Anak Kelompok A2

YAYASAN PENDIDIKAN TELKOM PAUD TERPADU TELKOM
Jl. Wijaya Kesuma No 18 Banjarbaru
Telp.0511 477 4599

Berdasarkan hasil penilaian yang didapat melalui pengamatan atau observasi setiap harinya untuk mengukur pencapaian perkembangan Ananda Syahira selama semester II (dua) ini secara umum sudah **Berkembang Sangat Baik**. Ada 3 Elemen Capaian Pembelajaran yang meliputi Nilai Agama dan Budi Pekerti, Jati Diri dan Dasar-Dasar Literasi dan STEAM dengan indikator penilaian: BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik). Berikut adalah deskripsi Capaian Pembelajaran yang telah dicapai oleh Ananda Syahira.

NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI

- Syahira telah menunjukkan kemajuan yang sesuai harapan dalam Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti. Dia memahami bahwa makhluk hidup di sekitarnya adalah ciptaan Tuhan dan mempraktikkan ajaran agama sesuai dengan kepercayaannya. Syahira aktif dalam kegiatan ibadah, seperti berdoa dengan sikap yang baik, menghafal doa-doa harian, surah-surah pendek, dan hadits pilihan. Dia juga terbiasa melakukan wudhu dan sholat dhua berjamaah dengan fokus sesuai arahan.
- Syahira juga berperan aktif dalam menjaga kebersihan diri, seperti mencuci tangan sebelum dan setelah makan atau bermain. Dia juga membiasakan diri untuk membersihkan bekas makanan dan sampah setelah makan, serta mulai mandiri dalam kegiatan bina diri seperti membersihkan diri setelah buang air dan dapat mengenakan serta melepas pakaiannya sendiri.

YAYASAN PENDIDIKAN TELKOM PAUD TERPADU TELKOM
Jl. Wijaya Kesuma No 18 Banjarbaru
Telp.0511 477 4599

- Syahira juga mampu menjelaskan tentang pentingnya keselamatan diri, seperti bermain di lingkungan yang aman dan tidak menerima pemberian dari orang asing yang dapat membahayakan dirinya.
- Dalam interaksi sosial, Syahira menunjukkan perilaku yang baik dan berakhlak mulia dengan berbicara sopan kepada teman dan guru. Dia juga terbiasa mengucapkan kata-kata sopan seperti tolong, maaf, dan Terima kasih.

JATI DIRI

- Syahira telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam Elemen Jati Diri pada semester II ini. Kemampuan motorik kasar, halus, dan taktilnya telah berkembang dengan baik, memungkinkannya untuk eksplorasi dan manipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitarnya. Syahira dapat menciptakan berbagai karya seperti origami kincir angin, mencocokkan gambar, membuat topi payung pelangi, melukis gambar gunung meletus, dan mewarnai dengan spidol/krayon dengan teliti. Selain itu, ia juga mahir menggunakan gunting.
- Syahira menunjukkan kebanggaan dan kebanggan atas karyanya, serta memiliki kepercayaan diri dalam memamerkan hasil karyanya kepada teman dan guru.
- Kemampuannya dalam mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi, serta membangun hubungan sosial yang positif, terlihat dari

YAYASAN PENDIDIKAN TELKOM PAUD TERPADU TELKOM
Jl. Wijaya Kesuma No 18 Banjarbaru
Telp.0511 477 4599

interaksinya dengan teman-temannya. Selain itu, Syahira juga memiliki sikap yang positif terhadap diri sendiri, dan lingkungannya, serta memiliki rasa bangga sebagai anak Indonesia yang menjunjung tinggi Pancasila. Hal ini tercermin dalam partisipasinya dalam berbagai kegiatan seperti kunjungan ke Bina-mat, Manggala Agri Mandiangin, dan penanaman memori dalam acara Market Day di sekolah.

DASAR-DASAR LITERASI DAN STEAM

- Syahira telah mengalami perkembangan yang sangat baik dalam Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM. Dia dapat mengkomunikasikan pemikiran dan perasaannya menggunakan beragam media seni dan teknik. Antusias Syahira dalam mengeksplorasi seni terlihat dari karyanya yang beragam, seperti membuat pelangi 3D, melukis dengan cat air, dan menggunakan krayon, spidol, serta pensil warna.
- Syahira menunjukkan minat yang tinggi dalam memahami fenomena alam dan sosial. Melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen, dia aktif belajar dari lingkungannya. Kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif Syahira terlihat saat dia mandiri mencoba hal-hal baru di sekitarnya.
- Dalam literasi, Syahira dapat mengidentifikasi unsur-unsur cerita seperti karakter, setting, dan alur cerita saat mendengarkan dongeng, serta mampu merespons pertanyaan terkait cerita tersebut.

YAYASAN PENDIDIKAN TELKOM PAUD TERPADU TELKOM
Jl. Wijaya Kesuma No 18 Banjarbaru
Telp.0511 477 4599

PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Tema : Imajinasi dan Kreativitasku
 Topik : Mini Zoo
 Elemen : Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

Rumusan Sub-Elemen : Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan sederhana serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan

Sesuai Fase

- Syahira dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya melalui berbagai karya seni. Dia mampu menggambar bentuk ular menggunakan cetakan gelenggang tangannya, melukis bentuk angsa dengan cat air dan gunting, serta membuat miniatur paus dari kertas origami.
- Syahira mengekspresikan pikiran dan perasaannya melalui tindakan-tindakan sederhana seperti bercerita tentang binatang di kebun binatang, membuat kandang dan bermain dengan miniatur binatang. Syahira antusias mengikuti kegiatan menonton mini zoo yang menampilkan kebun binatang yang penuh dengan binatang unik dan langka, hal ini menantang imajinasi anak tentang berbagai jenis hewan yang mungkin ada di kebun binatang. Syahira juga dapat menceritakan pengalamannya melihat macam-macam binatang yang pernah ditemuinya.
- Syahira menunjukkan apresiasi terhadap karya dan tindakan teman-temannya dengan memberikan pujian atau komentar positif kepada mereka.

YAYASAN PENDIDIKAN TELKOM PAUD TERPADU TELKOM
Jl. Wijaya Kesuma No 18 Banjarbaru
Telp.0511 477 4599

REFLEKSI GURU

Syahira telah menunjukkan perkembangan yang sangat baik dalam berbagai aspek. Dia mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya melalui seni, seperti melukis, membuat origami, dan bermain dengan miniatur binatang. Syahira juga antusias dalam belajar tentang fenomena alam dan sosial melalui eksperimen sederhana. Selain itu, dia juga mampu mengidentifikasi unsur-unsur cerita saat mendengarkan dongeng dan merespons pertanyaan terkait cerita tersebut.

Dalam elemen Jati Diri, Syahira telah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Kemampuan motoriknya telah berkembang dengan baik, memungkinkannya untuk menciptakan berbagai karya seni dengan detail. Dia juga memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam memamerkan karyanya. Selain itu, Syahira juga memiliki kemampuan dalam mengelola emosinya dan membangun hubungan sosial yang positif.

Syahira juga telah menunjukkan kemajuan yang sesuai harapan dalam nilai agama dan budi pekerti. Dia memahami ajaran agamanya dan aktif dalam kegiatan ibadah. Selain itu, Syahira juga sudah mulai mandiri dalam menjaga kebersihan diri dan memahami pentingnya keselamatan diri.

Secara keseluruhan, Syahira telah menunjukkan perkembangan yang sangat positif dalam berbagai aspek, termasuk dalam literasi, seni, sosial, dan nilai-nilai agama. Secara keseluruhan, sebagai orang tua, ayah dan bunda dapat merasa bangga dengan perkembangan yang telah ditunjukkan oleh Syahira di semester II ini. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang ayah dan bunda terapkan dalam mendidik Syahira telah memberikan hasil yang positif, dan menjadi landasan yang baik untuk pengembangan lebih lanjut di masa depan.

Refleksi ini menggambarkan kemajuan dan potensi luar biasa yang dimiliki oleh Syahira. Perkembangan dalam berbagai aspek, seperti ekspresi seni, kemampuan sosial, dan pemahaman nilai-nilai agama, menunjukkan bahwa Syahira telah aktif dalam proses belajarnya. Kepercayaan diri yang tinggi dan antusiasnya dalam belajar juga menjadi nilai tambah yang luar biasa.

Sebagai orang tua, ini merupakan momen yang membanggakan dan juga menjadi tantangan untuk terus mendukung dan mengarahkan Syahira dalam pengembangan dirinya yang positif. Mendorongnya untuk terus mengeksplorasi minatnya dalam seni, literasi, dan pemahaman alam sosial akan membantu memperkaya pengalaman dan pengetahuannya. Selain itu, memberikan contoh dan dorongan dalam mempraktikkan nilai-nilai agama dan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari akan membentuk karakter yang baik pada dirinya.

Lampiran 21. Triangulasi Data

No	Fokus Penelitian	Catatan Observasi	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
1.	Penanaman Karakter Mandiri Anak Di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru Kecamatan Banjarbaru Utara Kotamadya Banjarbaru	(CLOA1.1.2) (CLOA1.1.5) (CLOA1.1.6) (CLOA2.2.2) (CLOA2.2.5) (CLOA2.2.6) (CLOA3.3.1) (CLOA3.3.2) (CLOA3.3.4) (CLOA3.3.5)	(CWKS.1.1) (CWKS.1.4) (CWKS.1.7) (CWKS.1.8) (CWKS.1.18) (CWKS.1.22) (CWGA1.1.2.) (CWGA1.1.4) (CWGA1.1.6) (CWGA1.1.8) (CWGA1.1.12) (CWGA1.1.20) (CWGA1.1.21) (CWGA1.1.26) (CWGA2.2.4) (CWGA2.2.6). (CWGA2.2.7) (CWGA2.2.9) (CWGA2.2.21) (CWGA2.2.26) (CWGA3.3.4) (CWGA3.3.5) (CWGA3.3.6) (CWGA3.3.7) (CWGA3.3.8) (CWGA3.3.9) (CWGA3.3.21) (CWGA3.3.26)	(DLFDS.2.1) (DLFSDPS.3.9) (DLFKS.5.1.) (DLFKS.5.2) (DLFKS.5.3.) (DLFKS.5.4) (DLFKP.6.1.) (DLFKP.6.2) (DLFKP.6.3) (DLFKP.6.4) (DLFKP.6.5) (DLFKP.6.6) (DLFKP.6.7) (DLFKP.6.8) (DLFKP.6.9) (DLFKP.6.10) (DLFKPPKMA.7.1) (DLFKPPKMA.7.2.) (DLFKPPKMA.7.3) (DLFKPPKMA.7.4.) (DLFKPPKMA.7.5.) (DLFKPPKMA.7.6.) (DLFKPPKMA.7.7.) (DLFKPPKMA.7.8.) (DLFKPPKMA.7.9.) (DLFKPPKMA.7.10.) (DLFKPPKMA.7.11.) (DLFKPPKMA.7.12) (DLFKPPKMA.7.13.) (DLFKPPKMA.7.14.) (DLFKPPKMA.7.15.) (DLFKPPKMA.7.16) (DLFKPPKMA.7.17) (DLFKPPKMA.7.18.) (DLFKPPKMA.7.19.) (DLFKPPKMA.7.20.) (DLFKPPKMA.7.21.) (DLFKPPKMA.7.22.) (DLFKPPKMA.7.23) (DLFKPPKMA.7.24.) (DLFKPPKMA.7.25.) (DLFBPDE.8.1) (DLFBPDE.8.2) (DLFBPDE.8.3) (DLFBPDE.8.4)

				(DLFBPDE.8.5)
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Karakter Mandiri Anak Di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru Kecamatan Banjarbaru Utara Kotamadya Banjarbaru	(CLOA1.1.5) (CLOA1.1.7) (CLOA2.2.3) (CLOA3.3.5)	(CWKS.4) (CWKS.1.7) (CWKS.1.10) (CWKS.1.17) (CWKS.1.18) (CWKS.1.20) (CWKS.1.21) (CWKS.1.24) (CWGA1.1.6) (CWGA1.1.9) (CWGA1.1.18) (CWGA1.1.23) (CWGA1.1.25) (CWGA2.2.5) (CWGA2.2.6) (CWGA2.2.9) (CWGA2.2.18) (CWGA2.2.25) (CWGA2.2.27) (CWGA3.3.6) (CWGA3.3.9) (CWGA3.3.18) (CWGA3.3.25) (CWGA3.3.28)	(DLFGS.1.3) (DLFGS.1.6) (DLFGS.1.7) (DLFGS.1.8) (DLFSDPS.3.1) (DLFSDPS.3.2) (DLFSDPS.3.3) (DLFSDPS.3.4) (DLFSDPS.3.5) (DLFSDPS.3.6) (DLFSDPS.3.7) (DLFSDPS.3.8) (DLFSDPS.3.9) (DLFSDPS.3.10) (DLFSDPS.3.11) (DLFSDPS.3.12) (DLFSDPS.3.13) (DLFSDPS.3.14) (DLFSDPS.3.15) (DLFSDPS.3.16) (DLFSDPS.3.17) (DLFSDPS.3.18)

Lampiran 22. Surat SK Pembimbing Skripsi



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 05 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang :

- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat :

1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 38 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor UIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Satu (S-1) UIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Pertama :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	: Dra. Ruzdah, M.Pd.I
NIP/NUP	: 196702111994020203
Pangkat/Golongan	: Pembina/ IV/a
Jabatan Akademik	: Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:	
Nama	: Naida
NIM	: 210101060318
Jurusan/Prodi	: PAUD
Judul Skripsi	: PENGUJIAN KARAKTER MANDIRI ANAK DI PAUD TERPADU TELKOM BANJARBARU

Kedua :

Ekspresi dibuat dan diteruskannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga :

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 15 Februari 2024
DEKAN,



Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 196604051969030005

Tembusan:
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
Kakan Prodi;
Dosen Pembimbing;

Lampiran 23. Surat Persetujuan Seminar Proposal

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI <small>Jalan Jenderal Ahras Vani KM. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: piasud@uin-antasari.ac.id Web: https://piasud.uin-antasari.ac.id/</small></p>
SURAT PERSETUJUAN	
<p>Proposal yang berjudul : Penguatan Karakter Mandiri Anak di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru</p>	
Ditulis oleh	: Nadia
NIM	: 210101080318
Jurusan/Prodi	: PIAUD
Semester	: VI (6)
Alamat	: Kompleks Griya Utama Trikora 9, Jl Guntung Harapan No. 5, RT.34/RW.5, Guntung Manggis, Kota Banjarbaru Landasan Ulin, Kalimantan Selatan 70721.
<p>Setelah dicermati dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui naskah Proposal Skripsi untuk diajukan ke program studi.</p>	
	Banjarbaru, 21 Januari 2024
Mengetahui dan menyetujui, Dosen Penasehat Akademik,	Mahasiswa,
	
Dra. Rusdiah, M. Pd. 1 NIP. 196709111994032003	Nadia NIM. 210101080318

Lampiran 24. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 279/Un.14/III.1.k/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nadia
NIM : 210101080318
Jurusan/Program Studi : PIAUD
Alamat : Komplek Griya Utama Trikora 9, Jalan Guntung Harapan no. 5 RT. 34/RW. 5, Guntung Manggis, Landasan Ulin, Kota Banjarbaru

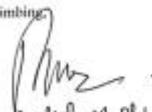
adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:
Penanaman Karakter Mandiri Anak di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru
Pada Hari/ Tanggal : Senin, 25 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 19 Juli 2024
Ketua Jurusan PIAUD,


H. Samdani

Lampiran 25. Berita Acara Seminar Proposal

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI <small>Jalan Ar-Ranud Al-Hadid Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70135</small> <small>Telpon (0511) 3253059 Faksimile (0511) 3274492</small> <small>Email: piosd@uin-antasari.ac.id Web: http://piosd.uin-antasari.ac.id/</small></p>
<p>BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI</p>	
<p>Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2024</p> <p>Judul Proposal Skripsi : Penanaman Karakter Mandiri Anak Di Paud Terpadu Telkom Banjarbaru</p> <p>Nama Penyaji/NIM : Nadia/210101080318</p> <p>Dosen pembimbing : Dra. Rusdiah, M. Pd. I</p> <p>Ruang Seminar : <i>Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini</i></p> <p>Alamat Rumah : Komplek Griya Utama Trikoera 9, Jalan Guntung Harapan No. 5, RT.34/RW.5, Guntung Manggis, Landasan Ulin, Kota Banjarbaru</p> <p>Penanggap Utama : Najmi Ghina Hasanah</p> <p>Penanggap Umum : 1. Isna Hayati 2. Rizki Adelia Putri 3. Yara Nailly Najibah</p>	<p style="text-align: right;">Banjarasin, 25 Maret 2024</p> <p style="text-align: right;">Moderator,</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;">  <u>Moderator</u> NIM. 210101080182 </div>
<p>Pembimbing</p> <div style="margin-top: 10px;">  <u>Dra. Rusdiah, M. Pd. I</u> NIP. 196709111994032003 </div>	
<p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Blangko ditandatangani oleh Pembimbing dan Moderator sewaktu kegiatan seminar dilaksanakan. 2. Blanko ini segera diserahkan ke Prodi setelah kegiatan seminar dilaksanakan. 	

Lampiran 26. Surat Izin Riset Dari Dosen Pembimbing

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : **PENANAMAN KARAKTER MANDIRI ANAK DI PAUD TERPADU TELKOM BANJARBARU KECAMATAN BANJARBARU UTARA**

Ditulis oleh : Nadin

NIM : 210101080318

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Semester : VI (6)

Alamat : Jl. Wijaya Kusuma No. 18, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan

Setelah di teliti dan di adakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dilakukan riset.

Banjarbaru, 02 Mei 2024
Pembimbing Skripsi

Dra. Rusdiah, M.Pd. I
NIP : 196709111994032003

Lampiran 27. Surat Riset/Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET
 Nomor : B- 0763 /Un.14/III.1/PP.00.9/05/2024

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Nadia
 NIM : 210101080318
 Semester : VI (Enam)

Alamat : Komplek Griya Utama Trikora 9, Jl. Guntung Harapan No. 5 RT. 34/RW. 5, Guntung Manggis, Landasan Ulin, Kota Banjarbaru

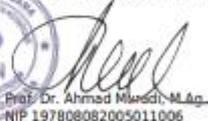
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan judul :

PENANAMAN KARAKTER MANDIRI ANAK DI PAUD TERPADU TELKOM BANJARBARU KECAMATAN BANJARBARU UTARA

Tempat Penelitian : PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 9 Mei 2024
 Sampai Tanggal : 9 Juli 2024

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 02 Mei 2024
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Prof. Dr. Ahmad Mursid, M.A.
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Nadia
 210101080318

Lampiran 28. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian

	YAYASAN PENDIDIKAN TELKOM PAUD TERPADU TELKOM Jl. Wijaya Kesuma No.18 Banjarbaru Utara Telp. 0821 9999 5020	
---	--	--

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : 420.1/ 0198/PAUD.Telkom.Bjb/V/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Yeni Ratnasari, S.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah
Alamat	: Jl. Wijaya Kesuma No.18 Banjarbaru
Telepon	: 085248275105

Menerangkan bahwa:

Nama	: Nadia
NIM	: 210101080318
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Desa Pulantan RT. 005 Kecamatan Aluh-Aluh
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah melakukan penelitian dalam rangka mengerjakan skripsi yang berjudul ***"Penanaman Karakter Mandiri Anak di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru Kecamatan Banjarbaru Utara Kotamadya"*** pada tanggal 9 Mei sampai 9 Juli 2024 di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 3 Juni 2025
Kepala PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru


 Yeni Ratnasari, S.Pd

Lampiran 29. Sertifikat Ujian Komprehensif






SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-2279/Un.14/IIIb/PP.00.9/05/2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

NADIA

NIM 210101080318

*Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch III
Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya
tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai akhir 72,42
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

Banjarmasin,
14 Mei 2025

Prof. Dr. Ahmad Mursidi, M.Ag.
 WAKIL DEKAN BIDANG
 AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN

NIP 1978 0608 2005 0114 06

Lampiran 30. Lembar Konsultasi

**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : NADIA
NIM : 210101080318
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
TANGGAL SURAT PENETAPAN : 15 FEBRUARI 2024
TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : SENIN, 25 MARET 2024
DOSEN PEMBIMBING : DRA. RUSDIAH, M.PD, I
JUDUL SKRIPSI : PENANAMAN KARAKTER MANDIRI ANAK DI
PAUD TERPADU TELKOM BANJARBARU
KECAMATAN BANJARBARU UTARA
KOTAMADYA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS
TASBIYAH DAN KEGURUAN BANJARMASIN
TAHUN 2024 M/1444 H**

**PETUNJUK PENGISIAN
BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN**

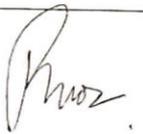
1. Buku ini harus selalu dibawa setiap konsultasi dengan pembimbing.
2. Setiap konsultasi, mahasiswa mencatat hasil konsultasi pada buku ini, kemudian ditandatangani oleh pembimbing.
3. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi dilampirkan sebagai salah satu persyaratan untuk pendaftaran ujian skripsi.
4. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi ini harus diserahkan ke program studi bersamaan dengan pengumpulan berkas lain sebagai syarat kelulusan mahasiswa.

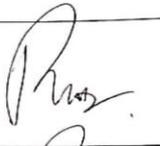
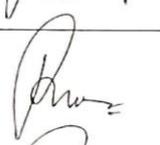
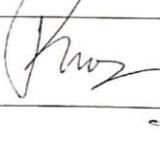


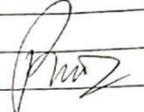
LEMBAR KONSULTASI

REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

NO.	TANGGAL	BAB/BAGIAN
1.	Rabu, 24 April 2024	Judul Skripsi Bab I/Fokus Penelitian
2.	Jumat, 26 April 2024	Bab I/Pendahuluan, tujuan penelitian, penelitian terdahulu
3.	Senin, 6 Mei 2024	Judul Skripsi Bab II/Ayat Al-Qur'an dan Hadis
4.	Selasa, 21 Mei 2024	Bab I/Daftar Isi Bab II/Hal. 24
5.	Selasa, 28 Mei 2024	Bab III/ Metode Penelitian
6.	Minggu, 3 November 2024	Bab IV/Hasil Penelitian
7.	Rabu, 6 November 2024	Abstrak Daftar Isi Bab II/Landasan Teori
8.	Selasa, 10 Desember 2024	Daftar Isi Bab II/Kajian Teori
9.	Rabu, 25 Desember 2024	Bab I/Kutipan
10.	Selasa, 6 Mei 2025	Bab III/Subjek dan Objek
11.	Senin, 12 Mei 2025	Bab IV/Penyajian Data
12.	Sabtu, 24 Mei 2025	Bab III/Metode Penelitian
13.	Selasa, 3 Juni 2025	Keseluruhan Skripsi dari cover sampai dengan lampiran

KE-	TANGGAL	CATATAN KONSULTASI	TANDA TANGAN
1.	Rabu, 24 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Mengganti kata "Bagaimana atau apa saja" menjadi kata "Mendesripsikan atau mengetahui". Dan tujuan penelitian di hilangkan kata pertanyaan. - <i>Judul skripsi ditambahkan</i> kecamatannya yang awal judul dari "Penanaman Karakter Mandiri Anak di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru" menjadi "Penanaman Karakter Mandiri Anak di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru Kecamatan Banjarbaru Utara". 	
2.	Jumat, 26 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Bab I hal. 2, setelah kutipan 4 kata "Maka" nya tedua kali, perbaiki kalimatnya lagi. - Bab I pendahuluan, kata "Berdasarkan wawancara" diganti menjadi "Berdasarkan observasi". - Bab I tujuan penelitian, tujuan penelitian nomor 1 dihapus "cara guru" langsung saja "Penanaman karakter mandiri", dan tujuan penelitian nomor 2 "Apa saja" di hapus, karena tujuan penelitian tidak ada lagi kata pertanyaan. - Hasil penelitian terdahulu tidak boleh dibuat di awal latar belakang, dibuat bagian penelitian terdahulu yang relavan saja. 	
3.	Senin, 6 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Judul diperbaiki untuk kalimat "Kecamatan" jangan dipisah posisi paragraf nya dengan "Banjarbaru Utara", posisikan langsung dengan "Kecamatan Banjarbaru Utara" dengan satu paragraf - Bab II hal. 14, ayat Al-Qur'an diperbaiki ambil referensinya dari Al-Qur'an, jangan melalui buku. - Bab II hal. 26, hadis yang di ambil ditambahkan dengan riwayat dari siapa, jangan langsung ke inti hadis nya. 	
4.	Selasa, 21 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Bab II hal, 24 dan Bab I bagian daftar isi, kata nya harus konsisten sesuai dengan judulnya "Penanaman Karakter Mandiri" bukan "Karakter Kemandirian". Perbaiki lagi kata-katanya sesuaikan dengan judul skripsi. - Bab II hal. 27, kata "Pemungkin" itu apa? Diperbaiki lagi. 	

5.	Selasa, 28 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Bab III Metode penelitian, baris 1 dan 2 masih janggal. Perbaiki lagi kalimatnya - Bab III Waktu Observasi, kata "Bulan" di tinggal langsung "25 September 2023" - Bab III Objek dan Subjek, perbaiki objeknya sesuai dengan judul skripsi. - Bab III Sumber data, rincikan berapa jumlah guru yang ingin di wawancarai - Hal 36, kata wawancaranya 	
6.	Minggu, 3 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Bab IV hasil penelitian, jangan dibuat lagi berdasarkan teori itu buat pada bagian analisis data. - Sumber data guru 3 orang, fokus ke guru untuk penanaman karakter mandiri di kelompok A, untuk memperkuat penelitian di ambil 2-4 orang anak yang mandiri 	
7.	Rabu, 6 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak 1 spasi dan cukup 1 halaman saja, jangan 2 halaman - Kata pengantar no.7, masih kosong. - Daftar isi tidak lebih dari 3 halaman, minimal 2 halaman - Bab 2 landasan teori, penjelasan evaluasi harus di atas faktor pendukung dan penghambat, di ganti urutannya. Sesuai dengan fokus penelitian kamu. 	
8.	Selasa, 10 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Bagian daftar isi. A. Gambar umum lokasi (nomor 1,2 dan 3 nya di hilangkan saja), cukup bagian A, B dan C nya saja (sub bab) untuk mengurangi halaman di bagian daftar isi. - Hal. 12 bagian bab 2 kajian teori, bersambung atau di bawah posisinya? 	
9.	Rabu, 25 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Kutipan Ki Hadjar Dewantara tertinggal kutipan - Kalo mengutip punya orang itu lebih dari 5 baris harus diberi 1 spasi. - Hal. 15 juga harus 1 spasi, dan itu pendapat dari siapa? 	
10.	Selasa, 6 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Bab III bagian subjek dan objek, yang mana dahulu (objek dan subjek atau subjek dan objek?) - Subjek murid disebutkan juga berapa jumlahnya? 	
11.	Senin, 12 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Hal. 52 agak janggal katanya, coba diperbaiki lagi - Perbaiki Hal. 52; Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi, guru pada penanaman karakter mandiri anak melalui berbagai tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta dengan metode pembiasaan. 	
12.	Sabtu, 24 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Data primer melalui pembiasaan, pembiasaan itu ketika pelaksanaan. - Perbaiki; Data primernya, penanaman karakter mandiri anak melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi 	

		yang melalui metode pembiasaan.	
13.	Selasa, 3 Juni 2025	- ACC Sidang	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Nadia
2. NIM : 210101080318
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pulantan, 27 Maret 2003
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Desa Pulantan RT.005, Kec. Aluh-Aluh
6. No. Hp : 0887436424643
7. Alamat Email : nadia27maret2003@gmail.com
8. Orang Tua : H. Abdul Manaf (Alm) dan Hj. Syahrida
9. Anak ke- : 7 dari 7 Bersaudara
10. Asal Sekolah : SDN 1 (2009-2015)
MTS Manba'ul Ulum Putri (2015-2018)
MA Manba'ul Ulum Puri (2018-2021)
11. Pengalaman :
 - Organisasi/Kerja : a. Sekretaris Umum Bidang
Kewirausahaan Forum Keluarga
Manba'ul Ulum (FKMMU) Periode
2022-2023
 - b. Anggota Bidang Minat dan Bakat HMJ
PIAUD Periode 2022-2023
 - c. Anggota Pembelajaran SSLK Al-
Banjari
 - d. Anggota Pembelajaran LPPQ
12. Prestasi Akademik : -
13. Prestasi Non Akademik : -
14. Daftar Karya Ilmiah -

Banjarbaru, 23 Desember 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nadia' with a stylized flourish at the end.

Nadia